

**APRESIASI MASYARAKAT DESA BANGLAS TERHADAP
OBJEK EKOWISATA MANGROVE JEMBATAN PELANGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

AIDIL MUKHLIS
11740314100

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aidil Mukhlis
NIM : 11740314100
Judul : Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek EkowisataMangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 November 2023




Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

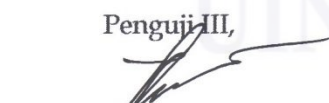
Ketua/ Penguji I,


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,


Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,


Yantos, S.IP., M. Si
NIP.19710122200701 1 016

Penguji IV,


Rafdeadi, MA
NIP.19821225201101 1 011



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aidil Mukhlis
 NIM : 11740314100
 Judul : Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 01 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 01 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Hayatullah Kurniadi, S.IKom, M.A
 NIP. 19890619 201801 1 004

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, S.IKom M.Si
 NIP. 19940213 201903 2 015



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aidil Mukhlis
 NIM : 11740314100
 Tempat/Tanggal Lahir : Selatpanjang, 23 Januari 1999
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **“Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti”.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, November 2023

Yang membuat pernyataan,



Aidil Mukhlis
NIM.11740314100

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 16 oktober 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Aidil Mukhlis
NIM : 11740314100
Judul Skripsi : Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PERSEMBAHAN

Allah Berfirman dalam Surah Yusuf ayat 76 :

(Dengan ilmu pengetahuan), kami tinggikan pangkat kedudukan sesiapa yang kami kehendaki dan tiap-tiap orang yang berilmu pengetahuan, ada lagi di atasnya yang lebih mengetahui. (Q.S. Yusuf : 76)

Ilmu Allah itu sangat luas seluas lautan dan ilmu yang ada pada manusia ini hanyalah setetes dari ilmu Allah itu.

Rasa bahagiaku saat ini ku hadiahkan buat ibunda ku tanpa sang ayah disisi kami, lelah penat peluh perjuanganmu serta doamu telah menyertaiku sampai pada pintu kesuksesan.

Mulai ku meniti jembatan rapuh satu tujuan, kemudian aku ego pada mata yang terus celang saat ia ingin pejam aku terus langkahkan kaki saat ia ingin berhenti Hingga inilah diriku yang kecil penuh semangat untuk membuktikan padamu ibu atas nasihat, pengorbanan dan air matamu.

Ilmu Pengetahuan itu harus dicari Dengan belajar bersungguh-sungguh, Perjuangan yang ku capai yang belum seberapa ini Merupakan rintisan kesuksesan yang akan ku raih dengan izin-Nya, semangat juang yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw dan para sahabat Serta perjuangan ayah dan ibuku Menjadi motivasi diri untuk terus berusaha Mencapai kesempurnaan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan sahabat-sahabat terdekat
Semoga semangat maju dan bantuan semuanya mendapat ridho-Nya
Amin.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Aidil Mukhlis
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Desa Banglas merupakan salah satu desa pesisir yang mempunyai lahan hutan mangrove yang luas. Demi menjaga pelestarian hutan bakau, pemerintah Desa Banglas membuat terobosan baru yaitu Jembatan Pelangi sebagai bentuk pengembangan desa untuk peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Apresiasi masyarakat menjadi hal yang penting sebagai bentuk dukungan *sustainable tourism* dalam mengembangkan ekowisata mangrove jembatan pelangi. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti. Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimanakah apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5.687 orang, peneliti hanya mengambil 373 orang dijadikan sampel yang telah dibagi dengan rumus *Slovin*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian secara parsial dari tujuh indikator didapatkan hasil bahwa 78,78% dari indikator aspek kognitif (pengetahuan), 85,31% dari indikator aspek emotif (perasaan), 73,19% dari indikator aspek evaluative (penilaian), 78,34% dari indikator daya tarik, 73,15% dari indikator sarana prasarana, 77,75% dari indikator aksesibilitas, 72,05% dari indikator dampak sosial dan ekonomi. Dan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apresiasi masyarakat desa banglas Positif terhadap objek ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti dilihat dari jumlah persentase 76,77% yang dapat di kategorikan sudah baik dari hasil analisis deskriptif persentase.

Kata Kunci: Apresiasi Masyarakat, Desa Banglas, Ekowisata mangrove



ABSTRAK

Name : Aidil Mukhlis
Department : Communication studies
Title : **Appreciation of the Banglas Village Community for the Mangrove Ecotourism Object Rainbow Bridge Meranti Islands Regency**

Banglas Village is a coastal village that has extensive mangrove forest land. In order to maintain the preservation of mangrove forests, the Banglas Village government has made a new breakthrough, namely the Rainbow Bridge, as a form of village development to improve the local community's economy. Community appreciation is important as a form of support for sustainable tourism in developing the Rainbow Bridge mangrove ecotourism. The formulation of the research problem is how the Banglas Village community appreciates the mangrove ecotourism object Rainbow Bridge Meranti Islands Regency. The aim of the research is to find out how the Banglas Village community appreciates the mangrove ecotourism object Rainbow Bridge. The research method used is quantitative descriptive with an instrument in the form of a questionnaire. The population in this study was 5,687 people, the researchers only took 373 people as samples which were divided using the Slovin formula. The data analysis technique uses descriptive percentage analysis. Data validity is obtained through validity and reliability. Partial research results from seven indicators showed that 78.78% of the cognitive aspect indicators (knowledge), 85.31% of the emotive aspect indicators (feelings), 73.19% of the evaluative aspect indicators (judgment), 78.34% from attractiveness indicators, 73.15% from infrastructure indicators, 77.75% from accessibility indicators, 72.05% from social and economic impact indicators. And the results of this research can be concluded that the appreciation of the Banglas village community is positive towards the Mangrove Rainbow Bridge ecotourism object, Meranti Islands Regency, seen from the total percentage of 76.77% which can be categorized as good from the results of the descriptive percentage analysis.

Keywords: *Community Appreciation, Banglas Village, Mangrove Ecotourism*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Apresiasi Masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti**”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sholawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan penulis terbatas dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun meni mendekati kesempurnaan dan pengembangan pengetahuan penulis kedepannya.

Penulisan yang tersusun menjadi sebuah skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, kerjasama, bantuan dan dorongan dari orang-orang terdekat dan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sebagai orang yang paling berarti dalam hidup penulis adalah kedua orang tua, Ayahnda yang penulis rindu **Ibnu Hajar (Alm)** yang berjuang demi masa depan anak-anaknya namun tak sempat melihat hasil perjuangannya, kemudian Ibunda tercinta **Nur Hayati** yang penulis sayangi dan ingat setiap langkah dalam menuntun ilmu, perjuangan mereka dengan tetesan keringat dalam memperjuangkan masa depan yang lebih baik. Hingga akhirnya anakmu ini mendapatkkan gelar sarjana yang tidak pernah terbayangkan oleh Ayahnda dan Ibunda.
2. Buat abangku **Zul Afni** dan **Muhammad Aryadi** yang rela berkorban dimasanya menjadi tulang punggung keluarga, juga kepada kakakku tercinta **Muslimah** dan **Yusnani** yang selalu mendoakan penulis menjadi yang terbaik.
3. Bapak **Prof. Dr. Hairunnas Rajab M. Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu **Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag** selaku Wakil Rektor I, Bapak **Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd** selaku Wakil Rektor II, dan Bapak **Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D** selaku Wakil Rektor III, serta seluruh civitas akademik UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak **Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak **Dr. Masduki, M. Ag** selaku Wakil Dekan I, Bapak **Dr. Toni Hartono, M. Si** selaku Wakil Dekan II, dan Bapak **Dr. H. Arwan, M. Ag** selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak **Dr. Muhammad Badri, SP, M. Si** Ketua Program studi Ilmu Komunikasi dan Bapak **Artis, S. Ag, M.I.kom** selaku Sekretaris Program studi Ilmu Komunikasi.
7. Bapak **Dr. Elfiandri, M. Si** selaku Penasehat Akademis yang memberikan nasihat dalam masa perkuliahan sekaligus Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Kepala Desa Banglas dan seluruh pegawai Kantor Desa Banglas yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi.
10. Kepada masyarakat Desa Banglas yang telah berkenan berpartisipasi dalam pengambilan data kuesioner dan membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Kepada teman-teman kelas Ilmu Komunikasi Public Relation A angkatan 2017 yang selalu menemani penulis selama masa perkuliahan.
12. Tidak lupa juga terima kasih buat sahabat-sahabat seperjuangan mamang kos Alfi Syahri Muslim, Aditya Prabowo, Alfi Yuhardi, Aldi fadilah, Agres Wahyudi, Angga Wijayanto, Bagas Sahputra, Dicky Damarizal, Rahman Irsa. Selesaiannya perkuliahan ini juga atas tekad kebersamaan mencapai suatu tujuan yaitu sarjana.
13. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat penulis dari kecil Faizal, Nanda Syahputra, Zulkifli (Icot) yang telah memberi motivasi dan semangat serta menghibur dan memberikan canda tawa.

Mudah-mudahan segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan berikutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 23 November 2023

Penulis,

Aidil Mukhlis

NIM. 11740314100



DAFTAR ISI

© Al-Cipta, diterbitkan oleh UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel	24
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARANG UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Profil Desa Banglas	38
4.2 Demografi.....	39
4.3 Keadaan Sosial Dan Budaya	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Kondisi Pemerintahan Desa	40
4.5	Potensi Desa	41
4.6	Tentang Desa	42
4.7	Profil BUM-Des Banglas Bestari	47
4.8	Profil Unit Usaha Pariwisata (Jembatan Pelangi)	49
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A.	HASIL PENELITIAN	51
5.1	Deskripsi Data Identitas Responden.....	51
5.2	Deskripsi Data Variabel Apresiasi	53
B.	PEMBAHASAN	73
5.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
5.4	Analisis Data Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.	75
BAB VI	PENUTUP	87
6.1	Kesimpulan.....	87
6.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peta Sebaran Abrasi Kabupaten Kepulauan Meranti Hingga Tahun 2018.....	1
Tabel 2.1	Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 3.1	Interpretasi Skala Interval Presentase.....	37
Tabel 5.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 5.2	Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 5.3	Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 5.4	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 5.5	Jawaban responden pertanyaan 1: pengetahuan masyarakat tentang hutan mangrove	54
Tabel 5.6	Jawaban responden pertanyaan 2: pengetahuan masyarakat tentang fungsi dan manfaat hutan mangrove(bakau).....	55
Tabel 5.7	Jawaban responden pertanyaan 3: pemahaman masyarakat tentang pentingnya dibangun ekowisata mangrove.....	56
Tabel 5.8	Jawaban responden pertanyaan 4: pemahaman masyarakat dalam melestarikan sumber daya alam mangrove.....	56
Tabel 5.9	Jawaban responden pertanyaan 5: emosional masyarakat dalam Menghayati keindahan dan estetika ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	57
Tabel 5.10	Jawaban responden pertanyaan 6: perasaan masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi	58
Tabel 5.11	Jawaban responden pertanyaan 7: perasaan masyarakat terhadap ketertarikan hutan mangrove(bakau) untuk dijadikan objek wisata.....	59
Tabel 5.12	Jawaban responden pertanyaan 8: emosional masyarakat terhadap objek ekowisata mangrove jembatan pelangi memunculkan keinginan untuk menjaga eksistensi mangrove dan pelestarian mangrove	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.13	Jawaban responden pertanyaan 9: penilaian masyarakat terhadap manfaat keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	60
Tabel 5.14	Jawaban responden pertanyaan 10: penilaian masyarakat terhadap konservasi dan pembentukan ekowisata mangrove jembatan pelangi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Banglas	61
Tabel 5.15	Jawaban responden pertanyaan 11: penilaian pelestarian lingkungan terhadap keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi	62
Tabel 5.16	Jawaban responden pertanyaan 12: evaluasi pelayanan dan pengelolaan objek ekowisata mangrove jembatan pelangi	62
Tabel 5.17	Jawaban responden pertanyaan 13: daya tarik sumber daya alam, flora dan fauna di ekowisata mangrove jembatan pelangi	63
Tabel 5.18	Jawaban responden pertanyaan 14 : daya tarik wisata edukasi ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	64
Tabel 5.19	Jawaban responden pertanyaan 15 : objek daya tarik ekowisata mangrove jembatan pelangi (buatan manusia) seperti wahana rekreasi	65
Tabel 5.20	Jawaban responden pertanyaan 16 : kondisi sarana dan prasarana ekowisata mangrove jembatan pelangi	66
Tabel 5.21	Jawaban responden pertanyaan 17: pengelolaan sarana dan prasarana ekowisata mangrove jembatan pelangi	66
Tabel 5.22	Jawaban responden pertanyaan 18 : pengembangan dan penambahan pada sarana dan prasarana ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	67
Tabel 5.23	Jawaban responden pertanyaan 19 : jarak tempuh menuju lokasi ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	68
Tabel 5.24	Jawaban responden pertanyaan 20: kondisi akses jalan menuju ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	69
Tabel 5.25	Jawaban responden pertanyaan 21: pendapatan masyarakat terhadap keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.26	Jawaban responden pertanyaan 22: kesempatan kerja bagi masyarakat dari keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi	70
Tabel 5.27	Jawaban responden pertanyaan 23: partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata mangrove jembatan pelangi	71
Tabel 5.28	Jawaban responden pertanyaan 24: pengaruh objek ekowisata mangrove terhadap kehidupan sosial masyarakat	72
Tabel 5.29	Jawaban responden pertanyaan 25: dampak ekowisata mangrove jembatan pelangi terhadap Pendidikan Lingkungan.....	73
Tabel 5.30	UJI VALIDITAS	74
Tabel 5.31	UJI RELIABILITAS	75
Tabel 5.32	Analisis Data Berdasarkan Indikator Aspek Kognitif(Pengetahuan)	76
Tabel 5.33	Analisis Data Berdasarkan Indikator Aspek Emotif(Perasaan).....	77
Tabel 5.34	Analisis Data Berdasarkan Indikator Aspek Evaluatif(Penilaian)..	78
Tabel 5.35	Analisis Data Berdasarkan Indikator Daya Tarik	80
Tabel 5.36	Analisis Data Berdasarkan Indikator Sarana Prasarana.....	81
Tabel 5.37	Analisis Data Berdasarkan Indikator Aksesbilitas.....	82
Tabel 5.38	Analisis Data Berdasarkan Indikator Dampak Sosial dan Ekonomi	83
Tabel 5.39	Analisis Data Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Desa Banglas	
Error! Bookmark not defined.		
Gambar 4.2	Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah kepulauan yang memiliki kekayaan hutan mangrove disekeliling pulau. Karena letaknya berada di sekitar Laut Melaka, mengharusnya pulau ini dijaga oleh keberadaan lingkungan hidup hutan mangrove sebagai benteng pencegah abrasi. Kekayaan manfaat dari mangrove sendiri menjadikan lingkungan hidup hutan mangrove sangat penting dalam kehidupan masyarakat setempat.

Hampir di seluruh daerah di Kabupaten Kepulauan Meranti telah mengalami dampak abrasi, dengan berbagai cara yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah bersama masyarakat untuk mencegah dan melakukan perlindungan, namun hasilnya keadaan lingkungan hidup hutan mangrove masih terus memburuk hingga sekarang.

Ekosistem mangrove (bakau) merupakan bagian dari lingkungan hidup yang harus dijaga kelestariannya, pengelolaan lingkungan hidup hutan mangrove di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, hal ini menyangkut upaya pemerintah untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup mulai dari perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, hingga kepada penegakan hukum. Selanjutnya pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti menetapkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup. Pengendalian hutan bakau yang dimaksud oleh peneliti terdapat dalam pasal 13 Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan.

Tabel 1.1

Peta Sebaran Abrasi Kabupaten Kepulauan Meranti Hingga Tahun 2018

No	Nama Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Lokasi	Ibu Kota	Luas Dampak Abrasi (Km)	Laju Pengikisan Abrasi/Tahun (M)
1	Rangsang Pesisir	371,14	Rangsang	Sonde	44,8	3,6
2	Rangsang	411,12		Tanjung Samak	17,92	8
3	Rangsang Barat	128,20		Bantar	10,75	8.8
4	Pulau Merbau	380,40	Merbau	Semukut	21,3	20
5	Merbau	436,00	Padang	Teluk Belitung	6,6	-
6	Tasik Putri Puyu	551,00		Bandul	6,6	-



7	Tebing Tinggi	81,00	Tebing Tinggi	Selatpanjang g	5,5	-
8	Tebing Tinggi Barat	587,33		Alai	5,5	-
<i>Jumlah</i>		2,946.19 Km ²			118,97 Km	

Sumber : Bagian Pengelola Perbatasan Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti 2020

Dari berbagai desa di Kepulauan Meranti ini, Desa Banglas merupakan satu-satunya desa dengan pengelolaan mangrove terbaik. Pemerintah desa Banglas membuat objek ekowisata mangrove karena selama ini hutan bakau tersebut hanya dikelola dan diambil masyarakat secara bebas dengan cara ditebang untuk dijual. Hutan bakau tersebar sepanjang tepian sungai suir di desa Banglas.¹

Demi untuk menjaga pelestarian hutan bakau pemerintah desa Banglas membuat terobosan baru menjadikan ekowisata mangrove yang diberi nama Jembatan Pelangi, Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi tersebut mempunyai daya pikat wisatawan untuk dikunjungi. Adanya jembatan pelangi yang merupakan objek dan wajah pariwisata baru Meranti merupakan nilai tambah bagi Desa Banglas dan juga sebagai objek percontohan bagi desa-desa lain dalam pemanfaatan dan pengelolaan mangrove di Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengembangan ekowisata mangrove merupakan salah satu inovasi desa Banglas untuk tahun 2019 yang dikelola oleh Bumdes (badan usaha milik desa). Adapun manfaat pengembangan inovasi ekowisata mangrove tersebut selain berpotensi wisata pengembangan sebuah desa juga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Pengembangan ekowisata mangrove tersebut murni menggunakan dana desa tahun 2019 dengan alokasi dana sebesar Rp.381.598.790.- bersumber dari dana desa.²

Upaya pengembangan desa wisata ini masih sangat awal, BUMDes Banglas Bestari merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola bidang pariwisata mangrove di desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan adanya bidang usaha pariwisata mangrove Pelangi ini, beberapa aktivitas penduduk pesisir yang awalnya memiliki kebiasaan dan bergantung hidup pada hutan bakau dengan menebangnya dan dijual atau dipergunakan untuk membuat pondasi rumah warga. Kegiatan masyarakat ini akan berdampak buruk kepada abrasi. Dengan dibangunnya pariwisata mangrove diperolehlah perhatian khusus bagi pemerintah pusat maupun daerah terhadap kondisi lingkungan hidup hutan mangrove.

Dari berbagai tempat wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti, mangrove jembatan Pelangi merupakan satu-satunya yang berhasil menjalankan atau melaksanakan pengembangan ekowisata mangrove dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan pengelolaan dan perencanaan yang dilakukan

¹ Media Online Tribun Pekanbaru. 11 Maret 2020. Di akses pada 14 Juli 2022

² Media Online Sinkap Info. 3 November 2019. Di akses pada 4 Januari 2022



perangkat desa dan didukung oleh seluruh masyarakat setempat, sehingga tempat ini menjadi *icon* wisata baru dan telah masuk tiga (3) besar nominasi ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) sebagai perwakilan dari Provinsi Riau. (ig: @API award).

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Meranti belum sepenuhnya baik jika dilihat dari berbagai aspek. Diantaranya yaitu kondisi bangunan yang kurang terawat, lingkungan yang kurang bersih karena kurang efektifnya dalam mengelola kebersihan sehingga masih terdapat tumpukan sampah yang tidak pada tempatnya yang mengganggu kenyamanan pengunjung. Selain itu belum adanya wahana permainan yang bisa dinikmati pengunjung dan pengunjung hanya bisa menikmati pemandangan alam saja sehingga hal itu membuat pengunjung kurang tertarik dengan tempat wisata.³

Wisata yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti sangatlah sedikit, dan mengakibatkan kurangnya PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor pariwisata. Oleh karena itu wisata yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti belum dikelola dan dikembangkan dengan baik. Dengan ini pemerintah harus merencanakan wisata dengan baik dan serius.

Desa Banglas sangat berkontribusi dalam mengembangkan wisata yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Objek ekowisata hutan mangrove yang berada di Dusun II Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, menjadi suatu tempat yang istimewa, karena menghadirkan suasana alam yang asri dari hutan bakau di dekat wilayah perkotaan Selatpanjang ibukota Kabupaten Kepulauan Meranti. Di dalam tempat wisata ini, para pengunjung disuguhkan pemandangan asri dengan berjalan menyusuri hutan bakau. Objek ekowisata ini juga menawarkan pemandangan panorama laut dan hijaunya hutan mangrove yang sarat nilai edukasi, wahana rekreasi menikmati pemandangan alam mangrove di sepanjang sungai suir menggunakan speed boat, permainan perahu dayung dan perahu bebek.

Pengembangan ekowisata mangrove Jembatan pelangi merupakan upaya untuk mengubah sikap masyarakat terhadap kesadaran pelestarian, perlindungan dan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup mereka sendiri. Adanya Jembatan pelangi membuat berbagai dampak positif tentunya, salah satunya pembangunan ekonomi masyarakat setempat. Jembatan Pelangi menjadi ladang pekerjaan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dengan cara perdagangan seperti halnya pembukaan warung makan kecil, kedai kopi penjualan berbagai minuman dan penyediaan berbagai sarana hiburan didekat daerah pesisir mangrove.

Selama ini ekowisata mangrove jembatan pelangi tidaklah mungkin berdiri tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan ekowisata mangrove harus bisa menganalisis sejauh mana peran masyarakat

³ Jurnal Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Siti Aisyah, *Pengembangan Ekowisata Bahari Pantai Kuala Merbau Desa Kuala Merbau Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membantu eksistensi ekowisata mangrove tersebut. Keberhasilan ekowisata mangrove dapat dianalisis melalui seberapa besar apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove jembatan pelangi. Apakah dengan adanya objek ekowisata mangrove di tengah-tengah mereka membuat masyarakat menjadi jenuh, atau justru membuat kecintaan dan apresiasi masyarakat terhadap ekowisata mangrove semakin meningkat. Apresiasi masyarakat dalam penelitian ini adalah penilaian/penghargaan yang positif/negatif dari masyarakat Desa Banglas kepada suatu karya tertentu atau dalam hal ini tentang objek ekowisata mangrove jembatan pelangi. Apresiasi masyarakat menjadi hal yang penting sebagai penentu keberlangsungan suatu ekowisata mangrove dan sebagai bentuk dukungan *sustainable tourism* terus mengembangkan objek ekowisata mangrove jembatan pelangi. Semakin baik apresiasi yang diperoleh, ekowisata mangrove tersebut akan semakin diterima keberadaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian, sejauh mana apresiasi masyarakat terhadap adanya ekowisata mangrove jembatan Pelangi Desa Banglas. Untuk itu judul penelitian ini : **“Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.”**

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Apresiasi

Apresiasi secara umum adalah suatu penghargaan atau penilaian terhadap sesuatu karya tertentu.

1.2.2 Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal pada suatu lingkungan geografis tertentu yang membentuk Pranata hidup Bersama. Adapun yang dimaksud dengan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Banglas.

1.2.3 Objek Ekowisata Mangrove

Dikutip dari pendapat Iwan Nugroho, Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor/usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan.⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas Terhadap objek ekowisata mangrove jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti adalah penghargaan atau penilaian masyarakat terhadap objek ekowisata mangrove melalui perasaan atau kepekaan batin, serta pemahaman dan pengakuan pada nilai-nilai objek

⁴ Iwan Nugroho, *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.17



ekowisata mangrove. Apresiasi bisa positif atau negatif, dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pembahasan tentang apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimanakah apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada latarbelakang dan rumusan masalah, maka dapat ditentukan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.6 Kegunaan Penelitian

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam kajian keilmuan mahasiswa bidang ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Humas/PR. Yang tentunya dapat kenambah khazanah keilmuan penulis dan pembaca umumnya terhadap perkembangan yang terjadi di dunia komunikasi dan informasi publik. Serta dapat menjadi referensi bagaimana menjadi pelaku komunikasi, khususnya menjadi Humas yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan publik pada umumnya.
- b. Sebagai bahan untuk kajian akademisi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi instansi/pemerintah
Diharapkan Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi bagi pemerintah Desa Banglas. Bagi pemerintah Daerah dapat sebagai evaluasi agar lebih memperhatikan Desa Banglas.
- b. Bagi penulis
Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi



- yang terjadi di lapangan, serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dalam bidang komunikasi.
- c. Bagi pengelola objek wisata
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas objek ekowisata mangrove jembatan Pelangi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah ,rumusan masalah ,tujuan dan kegunaan penelitian,dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikann tentang landasan teori akan diuraikan tentang landasan teori ,kajiann terdahulu, dan konsep oprasional

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian,lokasi penelitian ,populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat pengukur data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi tempat penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian ini, penulis mencari referensi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada fokus penelitian yang ingin diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain:

- a) Penelitian Khariun Nisa, Elfiandri, Rohayati (2019), dengan judul penelitian “**Apresiasi Siswa SLTA Kota Pariaman Terhadap Tradisi Tabuik**”. Rumusan masalah dari penelitian ini Bagaimanakah Apresiasi Siswa SLTA Kota Pariaman Terhadap Tradisi Tabuik ?.

Matodelogi penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SLTA Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.500 orang, penulis hanya mengambil 367 orang dijadikan sampel yang telah dibagi dengan rumus Slovin. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas R (tabel) R (hitung).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Siswa SLTA Kota Pariaman terhadap tradisi Tabuik dari indikator pengamatan dimana mendapatkan hasil sebanyak 41%. (2) Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Siswa SLTA Kota Pariaman terhadap tradisi Tabuik dari indikator penghayatan dimana mendapatkan hasil sebanyak 32%. (3) Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Siswa SLTA Kota Pariaman terhadap tradisi Tabuik dari indikator evaluasi dimana mendapatkan hasil sebanyak 34%. Secara umum, bahwa Apresiasi Siswa SLTA Kota Pariaman terhadap tradisi Tabuik memiliki Apresiasi sebanyak 33% yang dikategorikan Rendah dari hasil analisis deskriptif Presentase.⁵

- b) Penelitina Ahmad Fahmi Faturrohman, Yunus Winoto, Nuning Kurniasih (2019), dengan judul Penelitian “**Apresiasi Masyarakat Terhadap Layanan Taman Baca Ruang Publik Pabukon Prak maca**”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Apresiasi masyarakat terhadap layanan taman baca ruang publik pabukon Prak Maca ?.

Matodelogi penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Sedangkan untuk populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung yang datang ruang layanan public pabukon prak maca dengan teknik pengambilan sampel

⁵ Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Khariun Nisa, Elfiandri, Rohayati, *Apresiasi Siswa SLTA Pariaman Terhadap Tradisi Tabuik*, Vol.1, No.2, Mei 2019.



menggunakan sampel kebetulan (*accidental sampling*). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden.

hasil penelitian diketahui bahwa apresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan publik pabukon prak maca yang meliputi staf, koleksi serta fasilitas dilihat dari aspek kognitif, emotif maupun aspek evaluative berada pada kategori tinggi, artinya apresiasi masyarakat terhadap layanan taman bacaan public pabukon “prak maca” mendapat respon yang sangat baik.⁶

- c) Penelitian M Fitriah (2011), dengan Judul Penelitian “**Apresiasi Pendengar Terhadap Acara Funkyndo Request Di Radio Ninetyniners Bandung**”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana apresiasi pendengar terhadap Acara Funkyndo Request Di Radio Ninetyniners Bandung?.

Matodelogi penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peminta lagu dan pengirim pesan acara Funkyndo Request di radio Ninetyniners Bandung sebanyak 637 orang. Peneliti memperoleh sampel sebanyak 84 responden, dengan teknik *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, polling, wawancara, dan telaah Pustaka.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aspek kognitif sebagai kesepakatan responden secara umum telah mengetahui tentang Funkyndo Request di radio Ninetyniners ada 83 responden (99%) mengetahui acara Funkyndo Request. Aspek emosional memperlihatkan bahwa responden umumnya puas akan program Funkyndo Request, mayoritas 77 (92%) responden merasa cukup puas terhadap acara Funkyndo Request. Dalam hal ini, tingkat kepuasan responden belum maksimum. Artinya, kebutuhan responden belum terpenuhi permintaannya. Aspek evaluatif memperlihatkan bahwa responden pada umumnya memberikan tanda yang baik pada Funkyndo Request, sebanyak 80 (95%) responden menilai cukup baik terhadap acara Funkyndo Request. Dalam hal ini, responden mengevaluasi bahwa ada kelemahan pada program ini. Dalam hal durasi program, responden menganggap perlu untuk menambah waktu siaran lebih dari dua jam. Ini berarti memberikan lebih banyak kesempatan bagi pendengar untuk berpartisipasi.⁷

- d) Penelitian Syarif Budhirianto (2015), dengan judul penelitian “**Apresiasi Masyarakat Terhadap Media Website Pada Era Keterbukaan**

⁶ Jurnal Publis, Ahmad Fahmi Faturrohman, Yunus Winoto, Nuning Kurniasih, *Apresiasi Masyarakat Terhadap Layanan Taman Baca Ruang Publik Pabukon Prak maca*, Vol.3, No.1, 2019

⁷ Jurnal Sosial Humaniora, M Fitriah, *Apresiasi Pendengar Terhadap Acara Funkyndo Request Di Radio Ninetyniners Bandung*, Vol.2, No.2, Oktober 2011



Informasi Publik Di Jawa Barat”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana apresiasi masyarakat terhadap media website pada era keterbukaan informasi publik di Jawa Barat ?.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif. dengan jumlah 120 responden berasal dari kalangan masyarakat yang sudah ditentukan (*purposive selected*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat apresiasi masyarakat terhadap media ini di era keterbukaan informasi adalah cukup tinggi, hal tersebut ternyata kurang berbanding lurus dengan predikat website terbaik di Indonesia yang diberikan oleh Kemenkominfo, sehingga ada perbedaan tingkat apresiasi yang dikemukakan oleh masyarakat sebagai pengguna dengan pemerintah sebagai regulator.⁸

e) Penelitian Endang Wani Karyaningsih (2016), dengan judul penelitian **“Apresiasi Terhadap Batik Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta”**. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana apresiasi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terhadap Batik ?.

Metodologi Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah responden 119 yang diambil dengan teknik proportional random sampling. Data diungkap menggunakan angket. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menghitung mean, median, modus, dan standart deviasi.

Hasil penelitian diperoleh nilai rerata apresiasi batik 59 (kategori cukup). Nilai rerata setiap indikator adalah sebagai berikut: rasa cinta terhadap batik 15,9 (kategori cukup); pengetahuan ragam batik 9,1 (kategori cukup); pemahaman filosofi batik 10,7 (kategori rendah); keinginan belajar membatik 14,8 (kategori cukup); kesadaran memakai batik 9,5 (kategori cukup). Dengan hasil ini disarankan agar mahasiswa menambah pengetahuan tentang batik dengan membaca buku agar dimasa yang akan datang dapat memberi pengetahuan tentang batik kepada para siswa mengingat bahwa batik telah menjadi budaya Indonesia yang diakui oleh Unesco.⁹

⁸ Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pengembangan, Syarif Budhirianto, *Apresiasi Masyarakat Terhadap Media Website Pada Era Keterbukaan Informasi Publik Di Jawa Barat*, Vol.16, No.1, Juni 2015

⁹ Jurnal Keluarga, Endang Wani Karyaningsih, *Apresiasi Terhadap Batik Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Vol.2, No.1, Februari 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Apresiasi

2.2.1.1 Definisi Apresiasi

Istilah apresiasi berasal dari bahasa latin *apreciatio* yang berarti “mengindahkan” atau menghargai yang pada gilirannya berasal dari kata *pretium* : nilai yang berarti menilai dan menghargai. Antara menilai dan menghargai terdapat perbedaan akan tetapi juga berkaitan dalam arti, bahwa yang satu mendahului yang lain. Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove dalam Aminuddin (2014) mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang.¹⁰

Pengertian apresiasi menurut Kamus Ilmiah Populer (2002) yaitu:

1. Penilaian/penghargaan terhadap suatu karya seni atau terhadap sesuatu, kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atau permintaan bertambah.
2. Penghargaan terhadap sesuatu dengan perasaan. Apresiasi menyangkut proses mengidentifikasi, mendiskripsi, mengenal kembali obyek-obyek yang diperoleh melalui informasi sensoris, sehingga apresiasi sebagai suatu proses subyektif bersifat relatif dan selektif berdasarkan kesiapan (pengalaman), kepentingan dan harapan seseorang.

Pengertian apresiasi adalah kegiatan mengenali, menilai, dan menghargai bobot seni atau nilai seni. Biasanya apresiasi berupa hal yang positif tetapi juga bisa yang negatif. Sasaran utama dalam kegiatan apresiasi adalah nilai suatu karya seni. Secara umum kritik berarti mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan. Tetapi dalam memberikan apresiasi, tidak boleh mendasarkan pada suatu ikatan teman atau pemaksaan. Pemberian apresiasi harus dengan setulus hati dan menurut penilaian aspek umum. apresiasi positif dapat diberikan kepada seseorang, atau beberapa individu atau sebuah kelompok yang melakukan karya positif dengan suatu hal yang positif juga, atau sebaliknya.¹¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa apresiasi secara umum adalah suatu penghargaan atau penilaian terhadap suatu karya tertentu, Karya disini adalah objek wisata. Biasanya apresiasi berupa hal yang positif tetapi juga bisa yang negatif. Apresiasi dibagi menjadi tiga, yakni kritik, pujian, dan saran.¹²

Apresiasi dimulai dengan pengenalan terhadap suatu objek benda, ketika suatu objek dinilai menarik dan mengandung kepentingan tertentu biasanya akan

¹⁰ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 34.

¹¹ Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.45

¹² Winardi, *Motivasi dan pemotivasian dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2013), hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diikuti dengan langkah selanjutnya, kondisi ini menjelaskan adanya keterikatan emosional antara sebuah objek dengan orang yang mengapresiasinya. Penilaian seseorang tentang menarik atau tidak menariknya sesuatu adalah sangat subjektif, biasanya berkaitan dengan kepentingan pribadi penilainya. Hal ini dapat diaplikasikan dengan mengikuti dan mengambil manfaat secara terus-menerus terhadap objek yang diapresiasi sesuai dengan konsep diri dan kebutuhannya. Apresiasi seseorang tidak mungkin langsung tinggi dan luas melainkan berangsur-angsur dari tahap paling rendah sampai tahap paling tinggi dari tahap paling sempit sampai tahap paling luas.

Beberapa pengertian mengenai apresiasi membawa pada beberapa implikasi:

- a) Apresiasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang, baik kegiatan mental maupun kegiatan fisik dalam merespon sesuatu.
- b) Apresiasi merupakan kegiatan memberikan pertimbangan terhadap objek yang diapresiasi dengan pertimbangan terimplisit unsur penilaian.
- c) Kegiatan merespon dan menilai itu tidak dapat dilakukan seseorang yang tidak memiliki kemampuan apresiasi, betapapun relatifnya.¹³

2.2.1.2 Manfaat Apresiasi

Manfaat yang dapat kita peroleh jika kita melakukan apresiasi terhadap suatu karya seni beberapa di antaranya adalah:

- 1) Agar kita dapat mengenal suatu bentuk karya seni. Artinya, kita tidak hanya tahu bahwa itu adalah karya seni, tapi kita memahami karya seni tersebut dari segala sisi.
- 2) Agar kita dapat meningkatkan serta memupuk kecintaan kita terhadap suatu karya seni, baik itu karya seni dari bangsa sendiri maupun dari luar. Serta, juga dapat meningkatkan dan memupuk kecintaan kepada sesama manusia.
- 3) Juga sebagai sarana untuk melakukan penilaian, penikmatan, empati, hiburan, serta edukasi.
- 4) Apresiasi juga mampu menimbulkan hubungan timbal-balik yang positif antara penikmat karya seni dan pencipta.
- 5) Selain itu, agar kita juga dapat memperoleh suatu pengalaman dan ilmu baru ketika menikmati karya seni dan sebagai suatu bekal untuk menciptakan serta mengembangkan suatu karya seni yang lebih baik dan berkualitas di kemudian hari.¹⁴

Dalam buku Soedarso (1998) apresiasi seni memiliki empat manfaat yakni:¹⁵

¹³ Atmazaki, *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm.133

¹⁴ Aminudin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: CV. Sinar Biru, 2014), hlm. 35

¹⁵ Soedarso, *Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1998), hlm.



- 1) Apresiasi merupakan media bagi warga masyarakat untuk belajar memperkaya jiwa dengan hal-hal yang positif.
- 2) Apresiasi seni yang diajarkan di sekolah-sekolah dapat dibawa ke arah salah satu tujuan pendidikan nasional, ialah cinta bangsa dan cinta sesama. Seni pada dasarnya memiliki ruang lingkungannya masing-masing, yakni seni yang sifatnya regional dan seni yang sifatnya universal. Dengan belajar tentang apresiasi terhadap seni yang bersifat regional seperti kesenian tradisional, seseorang akan belajar memupuk kecintaannya kepada bangsa sendiri. Sedangkan belajar berapresiasi terhadap seni yang bersifat universal (seni modern), seseorang akan belajar tentang kecintaan kepada sesama manusia.
- 3) Salah satu dampak negatif dari arus globalisasi adalah masuknya budaya-budaya asing dengan mudah tanpa adanya penyaringan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan begitu, masyarakat yang memiliki kesadaran yang kurang akan lebih suka mengimpor ide-ide dari luar yang dirasanya lebih tinggi nilainya. Oleh karena itu, apresiasi seni juga besar manfaatnya bagi peningkatan ketahanan budaya manusia.
- 4) Kebanyakan generasi muda saat ini kurang mengenal kebudayaan bangsanya sendiri, yang berakibat rendahnya kesadaran untuk menyayangi kebudayaan tersebut serta tidak adanya perasaan memiliki akan warisan yang tinggi nilainya itu. Oleh karena itu, seni dapat menumbuhkan harga diri generasi muda dalam berhadapan dengan dunia luar.

2.2.1.3 Tahap Apresiasi

Di dalam proses apresiasi dikenal tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan. Dalam pengamatan ini apresiator larut dalam proses reaksi terhadap rangsangan yang datang dari obyek. Rangsang tersebut akan menghasilkan penginderaan, observasi, dan analisa terhadap obyek.
- 2) Penghayatan. Setelah melalui tahap pengamatan seorang apresiator akan menyatu dengan jiwa yang terpancar dari suatu karya seni. Hal ini disebabkan secara emosional apresiator mampu menerima nilai-nilai estetika obyek sesuai dengan pengalaman estetis yang dimilikinya. Karena terpesona, seringkali ia bahkan tidak mampu memberikan kritik terhadap obyek tersebut.
- 3) Evaluasi. Penilaian terhadap suatu karya seni sering dilakukan oleh seorang kritikus seni. Adapun yang dinilai adalah bobot nilai estetika suatu obyek. Penilaian diberikan dalam bentuk kritik.¹⁶

Dalam buku Suroto (2014) terhadap suatu karya seni, dilakukan melalui:¹⁷

¹⁶ Dick Hartoko, *Manusia Dan Seni*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1997), hlm.84



- 1) Tahap penikmatan. Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau menonton suatu tayangan.
- 2) Tahap pemahaman. Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan, manfaat, atau nilai suatu tayangan. Mungkin sekali penikmat merasakan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.
- 3) Tahap penghargaan. Disini penikmat melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi dia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya dia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.

Menurut Wadiyo (dalam Malarsih, 2006: 569) tahap apresiasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap penikmatan, merupakan tahap pengenalan awal yang diperoleh dari hasil melihat atau mendengarkan.
- 2) Tahap penghargaan, merupakan tahap apresiator menemukan kebaikan, nilai, manfaat, dan merasakan pengaruh karya seni kedalam jiwanya.
- 3) Tahap pemahaman, apresiator telah mengerti berbagai unsur karya seni yang dilihat/didengar dan mampu membuat kesimpulan.
- 4) Tahap penghayatan, apresiator telah mampu menganalisis, menafsirkan dan menyusun pendapatnya atas karya seni yang dilihat/didengar.
- 5) Tahap aplikatif/penerapan, apresiator telah mampu mengemukakan ide baru dan mendayagunakan hasil-hasil apresiasi yang diperolehnya.¹⁸

2.2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berapresiasi

Faktor berasal dari bahasa inggris *factor* yang artinya *cirmuntance etc helping to bring about a result* (homby) yang artinya dalam Bahasa Indonesia faktor adalah kenyataan atau keadaan dan lain-lain yang membantu mendapatkan suatu hasil. Faktor dapat dibagi dua yaitu: *faktor internal* dan *faktor eksternal*, faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar.¹⁹

a) Faktor Internal

¹⁷ Suroto, *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.75

¹⁸ Jurnal Seni Imajinasi, Malarsih, *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Menari Tari Klasik Gaya Surakarta Melalui Pendekatan Apresiasi*, Vol.6, Desember 2006.

¹⁹ Homby, As., *Advanced Learnes Dictionary Of Curnt English*. Oxfaord University Press (1987), hlm. 305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari setiap individu yang di dalamnya meliputi minat dan motivasi. Faktor ini bisa berupa faktor yang sifatnya mendukung dan bisa juga faktor yang sifatnya menghambat. Minat hubungannya sangat erat ketertarikan seseorang terhadap bidang yang dihadapinya. Aktivitas reflek atau keseimbangan kerjasama antara daya pikir dan daya rasa hanya bisa tercapai dengan jalan membiasakan diri, yaitu melalui sejumlah pengulangan yang rutin. Ketertarikan orang terhadap karya seni cenderung akan mempengaruhi jiwanya untuk bisa langsung terjun atau memahami karya seni tersebut. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap cara seseorang dalam mengapresiasi suatu karya seni. Seseorang yang mempunyai minat akan mengapresiasi karya seni dengan sungguh-sungguh sehingga seseorang dapat mengamati, memahami, memberi anggapan dapat member evaluasi dan dapat menghayati. Jadi perlu dukungan minat yang cukup, bagi seseorang yang tidak begitu dilengkapi dengan kemampuan tetapi punya minat yang kuat, mungkin malah bisa lebih berhasil dari pada orang yang serba dilengkapi. Dengan demikian minat adalah titik tolak dalam mewujudkan dedikasi untuk mengasah ketajaman Intelegensi dalam pembentukan bakat, sekaligus meningkatkan bakat intelektual.

b) *Faktor Eksternal*

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar, faktor ini bisa faktor yang sifatnya mendukung dan bisa juga berupa faktor yang sifatnya menghambat. Sebagaimana di ketahui bahwa proses kehidupan manusia dapat terjadi di tiga tempat, yaitu: kehidupan dalam keluarga, kehidupan dalam sosial, kehidupan dalam lingkungan. Dari ketiga tempat tersebut sangatlah mempengaruhi seseorang dalam mengapresiasi suatu karya seni dalam hal mengamati, memahami, memberi tanggapan mengevaluasi dan menghayati. Dalam mengapresiasi suatu karya seni setiap orang akan selalu beda antara satu dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan oleh adanya latar belakang yang berbeda-beda pula. Situasi lingkungan mempengaruhi proses dalam perkembangan apresiasi seseorang dalam memandang suatu hasil karya seni. Situasi lingkungan itu meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural.²⁰

2.2.1.5 Fungsi Apresiasi

Kegiatan apresiasi memiliki beberapa fungsi yang berkaitan dengan kegiatan mental seperti penikmatan, penilaian, empati dan hiburan.

- 1) *Penikmatan*. Penikmatan karya seni akan menimbulkan rasa puas, kecewa, atau tidak menimbulkan apa-apa.

²⁰ Skripsi, Deni Kuriantoro, *Apresiasi Mahasiswa Seni Musik Fbs Unnes Terhadap Musik Dangdut Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2) *Penilaian*. Penilaian karya seni berlangsung dalam mencari nilai-nilai seni, pemahaman isi dan pesan dari karya seni, dan mengadakan perbandingan-perbandingan sehingga didapatkan kesimpulan. Penilaian merupakan pekerjaan yang kompleks, karena pemahaman terhadap makna karya seni tidaklah mudah.

3) *Empati*. Empati yaitu ikut merasakan suka duka, pikiran, perasaan, watak, dan pandangan hidup yang tercermin pada karya seni tersebut.

4) *Hiburan*, seperti halnya ketika melihat film atau pertunjukan, dimana salah satu tujuannya adalah untuk mencari hiburan atau kesenangan.

Apresiasi seni pada dasarnya adalah untuk memperoleh pengalaman estetis, yaitu pengalaman yang didapatkan dari penikmatan seni secara sadar, terarah, dan bertujuan. Terdapat beberapa tingkatan dalam apresiasi seni rupa, antara lain:

- 1) Penikmatan, seseorang dapat menikmati suatu karya seni rupa dan memperoleh kepuasan dalam menikmati karya seni tersebut.
- 2) Pemahaman, merupakan kegiatan memahami dan menyimpulkan pendapat dari hasil menikmati karya seni rupa yang dipamerkan.
- 3) Penilaian, merupakan sikap seseorang dalam memahami dan menanggapi isi suatu karya seni rupa sehingga mampu mengharagai karya seni rupa tersebut.
- 4) Penghayatan, merupakan suatu tindakan menghayati dan meyakini hakikat suatu karya seni.
- 5) Implikasi, menerapkan hasil penilaian sehingga mampu menciptakan ide ataupun gagasan yang baru.²¹

2.2.1.6 Aspek Kemampuan dalam Apresiasi

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Squire dan Taba disebutkan bahwa apresiasi melibatkan tiga aspek kemampuan yang berpengaruh terhadap apresiasi yaitu aspek kognitif, aspek emotif dan aspek evaluatif.²²

1) *Aspek kognitif (Pengetahuan)*. Aspek ini berkaitan dengan keterlibatan intelek dalam upaya memahami unsur-unsur karya yang bersifat objektif. Kaitannya dengan penelitian ini, aspek kognitif yang dimaksud adalah kemampuan masyarakat dalam mengenal dan sejauh mana wawasan masyarakat tentang ekowisata mangrove sebagai objek apresiasi.

2) *Aspek emotif (perasaan)*. Aspek ini berkaitan dengan keterlibatan unsur emosi seseorang dalam upaya menghayati unsur-unsur keindahan dalam karya yang dilihat. Dalam penelitian ini, aspek emotif yang dipelajari yakni kemampuan masyarakat menghayati nilai dan unsur dari ekowisata mangrove, selanjutnya apakah berpengaruh

²¹ *Ibid*, hlm 95.

²² Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm.34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap kondisi emosional masyarakat sehingga memunculkan rasa suka maupun senang terhadap ekowisata mangrove.

- 3) *Aspek evaluatif (penilaian)* adalah kemampuan melakukan penilaian atau ukuran. Aspek evaluatif berhubungan dengan kegiatan memberikan penilaian terhadap baik-buruk, sesuai-tidak sesuai serta sejumlah ragam penilaian lain yang tidak harus hadir dalam sebuah karya kritik, tetapi secara personal cukup dimiliki oleh masyarakat.

2.2.2 Objek Ekowisata Mangrove

2.2.2.1 Definisi Ekowisata

Menurut *World Conservation Union (WCU)* dalam Nugroho (2015: 15) ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah yang lingkungan alamnya masih asli, dengan menghargai warisan budaya dan alamnya, mendukung upaya-upaya konservasi, tidak menghasilkan dampak negatif, dan memberikan keuntungan sosial ekonomi serta menghargai partisipasi penduduk lokal. Ekowisata adalah sebagian dari *sustainable tourism*. *Sustainable tourism* adalah sektor ekonomi yang lebih luas dari ekowisata yang mencakup sector-sektor pendukung kegiatan wisata secara umum, meliputi wisataa bahari), wisata pedesaan, wisata alam. Memperlihatkan bahwa ekowisata berpijak pada tiga kaki sekaligus, yakni wisata pedesaan, wisata alam dan wisata budaya. Menurut deklarasi Quebec (hasil pertemuan dari anggota TIES di Quebec, Canada tahun 2002) dalam Nugroho (2015: 15), ekowisata adalah *sustainable tourism* yang secara spesifik memuat upaya-upaya:

- Kontribusi aktif dalam konservasi alam dan budaya.
- Partisipasi penduduk lokal dalam perencanaan, pembangunan dan operasional kegiatan wisata serta menikmati kesejahteraan.
- Transfer pengetahuan tentang warisan budaya dan alam kepada pengunjung.
- Bentuk wisata independen atau kelompok wisata berukuran kecil.

Berbeda dengan wisata konvensional, ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumberdaya pariwisata. Masyarakat ekowisata internasional mengartikan sebagai perjalanan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (*resposinble travel to natural areas that conserves the envoronment and improves the wellbeing of local people*) (TIES, 2000).²³

Ekowisata dapat dilihat dari tiga perspektif yakni.

- Ekowisata sebagai produk Ekowisata merupakan semua atraksi yang berbasis pada sumberdaya alam.
- Ekowisata sebagai pasar Ekowisata merupakan perjalanan yang diarahkan pada upayaupaya pelestarian lingkungan.

²³ Damanik dan Weber, *Perencanaan Ekowisata : Dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm.37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Ekowisata sebagai pendekatan pengembangan Ekowisata merupakan metode pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya pariwisata secara ramah lingkungan.

Pariwisata dalam bentuk Ekowisata merupakan bentuk wisata yang harus mengkombinasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Perjalanan ke suatu kawasan (seperti hutan alam, goa, kehidupan bawah laut, kehidupan masyarakat hukum adat, kehidupan perkotaan dan lainnya).
2. Aktivitas pembelajaran (*learning*) dalam rangka meningkatkan pengalaman wisatawan.
3. Menggalakkan upaya konservasi flora, fauna dan budaya, mengembangkan kepedulian dan kapasitas masyarakat local.

Pariwisata dalam bentuk ekowisata dapat menjadi alternatif bentuk wisata yang baik sesuai dengan pengalaman dan penghargaan terhadap lingkungan ataupun sebagai komponennya di dalam konteks budaya yang berhubungan. Melalui pembelajaran, pengunjung akan lebih mengenal alam sehingga meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar.

Untuk mencapai ekowisata, perlu dikembangkannya prinsip-prinsip ekowisata agar tercapai keberlanjutan. Melalui prinsip berbasis ekowisata, dapat dijembatani hubungan yang baik antara pengelola dengan masyarakat. Selain itu melalui pengembangan berbasis ekowisata, tidak hanya sebagai pelestarian lingkungan tetapi juga sebagai perjalanan wisata dan juga wadah edukasi yang baik serta masyarakat lokal juga turut berkontribusi di dalam kegiatan wisata berbasis ekowisata.

Pengembangan pariwisata berbasis ekowisata memiliki arti bahwa aktifitas pariwisata yang dikembangkan harus melibatkan pelestarian alam dan lingkungan, budaya masyarakat setempat, ekonomi masyarakat lokal dan pendidikan. Salah satu ekowisata yang sering kita dengar adalah ekowisata mangrove. Hutan mangrove sebagai suatu ekosistem mempunyai potensi keindahan alam dan lingkungan berupa komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari vegetasi, biota air, satwa liar, dan lingkungan sekitarnya. Fungsi lingkungan yang diperoleh dari hutan mangrove antara lain sebagai habitat, daerah pemijahan, penyedia unsur hara, dan lain sebagainya. Disamping itu hutan mangrove merupakan areal tempat penelitian, pendidikan dan ekowisata.²⁴

Ekowisata merupakan suatu konsep pariwisata yang dapat menjadi alternatif bentuk wisata yang baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Meranti. Kata “ekowisata” pertama kali diperkenalkan oleh *The International Ecotourism Society* (1990). Ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ke

²⁴ Damanik dan Weber, *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm.38

Kasim Riau



area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melastarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Ekowisata sebagai suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Pengembangan obyek ekowisata harus selalu berpedoman pada prinsip prinsip ekowisata dan pariwisata berkelanjutan agar tercapai tujuan pengembangan ekowisata yakni ekowisata yang berkelanjutan (*sustainable ecotourism*). Beberapa prinsip ekowisata²⁵, yakni.

1. Mengurangi dampak negatif berupa kerusakan atau pencemaran lingkungan dan budaya lokal akibat kegiatan wisata.
2. Membangun kesadaran dan penghargaan atas lingkungan dan budaya di destinasi wisata, baik pada diri wisatawan, masyarakat lokal maupun pelaku wisata lainnya.
3. Menawarkan pengalaman-pengalaman positif bagi wisatawan maupun masyarakat lokal melalui kontak budaya yang lebih intensif dan kerjasama dalam pemeliharaan atau konservasi objek daya tarik wisata.
4. Memberikan keuntungan finansial secara langsung bagi keperluan konservasi melalui kontribusi atau pengeluaran ekstra wisatawan.
5. Memberikan keuntungan finansial dan pemberdayaan bagi masyarakat lokal dengan menciptakan produk wisata yang mengedepankan nilai-nilai lokal.
6. Meningkatkan kepekaan terhadap situasi sosial, lingkungan dan politik di daerah tujuan wisata.
7. Menghormati hak asasi manusia dan perjanjian kerja, dalam arti memberikan kebebasan kepada wisatawan dan masyarakat lokal untuk menikmati atraksi wisata sebagai wujud hak asasi, serta tunduk pada aturan main yang adil dan disepakati bersama dalam pelaksanaan transaksi-transaksi wisata.

2.2.2.2 Prinsip-prinsip Pengembangan Ekowisata

Departemen kebudayaan dan pariwisata (2003) menjelaskan dalam upaya pengembangan ekowisata akan berjalan dengan baik diperlukan perencanaan dan kebijaksanaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan, yaitu.

1. Prinsip konservasi yaitu pengembangan ekowisata atau *ecotourism* harus mampu memelihara, melindungi dan atau berkontribusi untuk memperbaiki sumber daya alam.
2. Prinsip partisipasi masyarakat adalah pengembangan harus didasarkan atas musyawarah dan persetujuan masyarakat setempat serta peka dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan tradisi keagamaan yang dianut masyarakat di sekitar kawasan.

²⁵ *Ibid.*, hlm.39



3. Prinsip ekonomi yaitu pengembangan ekowisata harus mampu memberikan manfaat untuk masyarakat khususnya setempat dan menjadi penggerak pembangunan ekonomi di wilayahnya untuk memastikan bahwa daerah yang masih alami dapat mengembangkan pembangunan yang berimbang (*balanced development*) antara kebutuhan pelestarian lingkungan dan kepentingan semua pihak.

Sedangkan dalam penerapannya, sebaiknya dapat mencerminkan dua prinsip lainnya, yaitu.

1. Prinsip edukasi yaitu pengembangan ekowisata harus mengandung unsur pendidikan untuk mengubah sikap atau perilaku seseorang menjadi memiliki kepedulian tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan budaya.
2. Prinsip wisata adalah pengembangan ekowisata harus dapat memberikan kepuasan dan memberikan pengalaman yang orisinal kepada pengunjung serta memastikan usaha ekowisata berkelanjutan.

2.2.2.3 Ekowisata Mangrove

Hutan mangrove mempunyai manfaat yang besar dan sangat potensial untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat pesisir. Ekosistem mangrove memiliki potensi kekayaan hayati, baik dari segi biologi, ekonomi, serta pariwisata. Ekowisata mangrove merupakan jenis wisata berbasis alam yang mempunyai keunikan yang menjadi daya tarik tersendiri. Hutan mangrove di beberapa daerah terus mengalami perkembangan kian menarik para pengunjung, baik penduduk setempat maupun pengunjung yang datang dari kota lain. Taman mangrove selain berfungsi sebagai konservasi, juga memiliki fungsi lain yang bisa dimanfaatkan seperti fungsi edukasi/pendidikan, fungsi ekosistem, fungsi wisata serta fungsi ekonomi.

Dampak positif perkembangan kepariwisataan adalah adanya peningkatan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata, membuka lapangan pekerjaan, peningkatan infrastruktur/fasilitas umum di daerah tujuan wisata. Peran serta masyarakat dalam memelihara sumberdaya alam dan budaya yang dimiliki merupakan andil besar dan berpotensi menjadi daya tarik wisata dan partisipasi masyarakat merupakan basis utama pariwisata berkelanjutan. Masyarakat diharapkan dapat melindungi seluruh kepentingannya. Masyarakat maupun kelompok masyarakat yang memanfaatkan hutan mangrove agar dapat menjaga keseimbangan fungsi hutan mangrove sebagai wahana riset, tempat budi daya serta tempat wisata sehingga dibutuhkan penguatan kelembagaan bagi kelompok masyarakat sekitar kawasan hutan mangrove.

Destinasi Banglas wisata mangrove merupakan inovasi desa perdana di Desa Banglas Kecamatan Tebing tinggi, keunggulan Destinasi Banglas ini didukung oleh akses fasilitas jalan yang mudah ditempuh dan juga berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipusat kota Kabupaten. Ekowisata mangrove Jembatan Pelangi desa Banglas menjadi tempat pesona alam tersendiri bagi wisatawan baik yang datang berkunjung dari Kota Selatpanjang, dari luar kecamatan Tebing tinggi hingga dari luar Kabupaten Kepulauan Meranti. Objek wisata sebagai inovasi Desa hasil dari karya kepala Desa Banglas Samsurizal bersama pemuda/pemudi dan masyarakat setempat telah terbukti mengolah alam hutan mangrove menjadi ekowisata. Hasil kerja keras kepala Desa Banglas dan masyarakat setempat, lokasi hutan mangrove yang jarang ditempuh pendatang sekarang menjadi tempat keramaian pengunjung. Keramaian pengunjung ke objek Wisata mangrove Jembatan Pelangi selain menikmati alam hutan mangrove, pengunjung juga tidak tertinggal untuk mengabadikan momen foto mereka saat menjajaki wisata yang semakin viral ini.

2.2.2.4 Unsur Penting Objek Ekowisata Bagi Masyarakat

1) Daya Tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik untuk di kunjungi dan dilihat. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata bisa dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan. daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat.²⁶ Daya Tarik ekowisata mangrove jembatan Pelangi menjadi atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Daya tarik objek ekowisata, pada umumnya berdasarkan pada :

- a) Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah dan nyaman.
- b) Adanya ciri khusus atau spesifik yang bersifat langka;
- c) Daya tarik tinggi objek ekowisata alam karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi pesona dan keindahan alam, flora dan fauna, dan pelestarian alam yang terkandung dalam wisata alam.

2) Sarana Prasarana

Merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya didaerah tujuan wisata dan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanannya wisatanya.²⁷ Prasarana yang memadai diperlukan untuk mendukung jasa pelayanan dan fasilitas pendukung, sekaligus membantu masyarakat

²⁶ Pendit, *Ilmu Pariwisata sebuah pengantar perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2006), hlm.35

²⁷ Gamaml Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Pembangunan sarana prasarana secara tidak langsung memberi manfaat bagi penduduk setempat.

3) *Aksesibilitas*

Aksesibilitas merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Wisatawan tentu akan merasa senang jika dapat berkunjung ke suatu objek wisata dengan akses yang mudah dan aman, sehingga objek wisata tersebut dapat dijangkau dengan mudah. Para pelaku dalam industri pariwisata tentu memperhatikan kemudahan wisatawan untuk mencapai tujuan wisatanya. Menurut Suwanto menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu aspek yang penting dalam pariwisata karena menyangkut pengembangan lintas sektoral. Sehingga aksesibilitas perlu dipelajari lebih mendalam oleh orang-orang yang ada di industri pariwisata supaya sektor pariwisata lebih berkembang lagi.²⁸ Tentunya pihak pemerintah dan pengelola harus tetap memperhatikan kenyamanan dari pengunjung yang datang. Terdapat empat dimensi aksesibilitas yaitu²⁹:

- a) Jarak tempuh menuju lokasi: jarak yang dihitung dengan satuan panjang (meter atau kilometer) yang diperlukan untuk menuju lokasi objek wisata.
- b) Petunjuk arah menuju lokasi: papan yang memberitahukan arah jalan menuju lokasi objek wisata, biasanya berupa tiang.
- c) Waktu tempuh menuju lokasi: lama perjalanan dihitung dengan satuan waktu untuk menuju lokasi objek wisata.
- d) Kondisi jalan menuju lokasi: keadaan jalan yang perlu ditempuh untuk menuju lokasi objek wisata.

4) *Dampak Sosial dan Ekonomi*

Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan tempat wisata itu sendiri karena obyek wisata tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat setempat. Pengaruh sosial ekonomi dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang timbul akibat adanya kegiatan yang mempengaruhi lingkungan sosial ekonomi, baik dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, dan kesejahteraan. apa yang dihasilkan oleh desa akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung dan peran aktif masyarakat sangat menentukan kelangsungannya.

a) Sosial

Kegiatan ekowisata yang menyajikan kehidupan sosial, budaya masyarakat, secara tidak langsung telah memberikan dampak bagi

²⁸ *Ibid.*, hlm.56

²⁹ Jurnal Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa, Utari Komarani, Ombo Satjapradja, Messalina L. Salampessy, *Identifikasi dan Penilaian Objek Daya Tarik Wisata Alam (Studi Kasus di Taman Nasional Ujung Kulon)*, Vol.15, No.2 Desember 2015.



kehidupan sosial, budaya masyarakat sekitar tempat wisata. Dampak yang diberikan dengan adanya kegiatan ekowisata antara lain, dengan adanya kegiatan ekowisata masyarakat semakin melestarikan budaya dan adat istiadat. Hal ini dikarenakan budaya dan adat istiadat semakin menarik minat wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut.

- b) Partisipasi masyarakat
Masyarakat mempunyai peran penting dalam pengelolaan ekowisata. Masyarakat ikut serta dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengembangan dan pengelolaan. Terdapat banyak bentuk partisipasi masyarakat. Masyarakat local, terutama penduduk asli yang bermukim dikawasan wisata, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata.³⁰
- c) Pendidikan lingkungan
Pengembangan ekowisata harus mengandung unsur pendidikan untuk mengubah sikap atau perilaku seseorang menjadi memiliki kepedulian tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Pengembangan ekowisata juga harus meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap alam, serta memberikan nilai tambah dan pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat, dan para pihak yang terkait.
- d) Kesempatan kerja
Ekowisata sendiri memberikan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat, terlebih lagi apabila perjalanan wisata yang dilakukan menggunakan sumber daya local seperti transportasi, akomodasi, dan juga jasa pemandu. Ekowisata yang dijalankan harus memberikan pendapatan dan keuntungan sehingga dapat terus berlanjut. Menciptakan peluang pekerjaan di bidang pariwisata terutama bagi penduduk local, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak merupakan salah satu manfaat dan faedah dari adanya aktivitas ekowisata di suatu daerah.

2.2.3 Teori S-O-R

2.2.3.1 Pengertian Teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Response*)

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori kajian SOR (*Stimulus, Organism, Respon*). Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Houland, Janis, & Kelley pada tahun 1953. Model teori ini lahir karena adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi, Hal ini bisa terjadi karena psikologi dan

³⁰ Damanik dan Weber, *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm.38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi.³¹

Menurut teori *stimulus-response* ini, respon yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. McQuail menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah:³²

- a. Pesan (*Stimulus*, S)
- b. Komunikan (*Organism*, O)
- c. Efek (*Response*, R)

Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*), sebagaimana digariskan oleh Woodworth (1928), dikenal untuk menggambarkan bagaimana organism memediasi hubungan antara stimulus dan respons dengan mengkonfirmasi mekanisme mediasi yang berbeda dalam organisme. Organisme diwakili oleh keadaan antara emosi dan kognisi, yang mencerminkan proses mental isyarat, seperti nilai persepsi, kualitas persepsi, dan risiko persepsi (Kim dan Lennon, 2013). Mehrabian dan Russell (1974) meminjam dari proses S-O-R ini, dan selanjutnya mengusulkan paradigma untuk memperluas stimulus dari lingkungan untuk mempengaruhi respons kognitif dan emosional individu, dan dengan demikian memengaruhi perilaku mereka. Teori S-O-R telah dianggap sebagai teori psikologi yang populer untuk mempelajari perilaku konsumen.

2.2.3.2 Asumsi Teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Response*)

Asumsi dasar teori S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme. Dalam hal ini tentunya selaras dengan apresiasi masyarakat terhadap ekowisata mangrove. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, symbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negative.

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organism. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*soerces*) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat. Teori SOR (*Stimulus, Organism, Response*) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan reaksi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Unsur-unsur

³¹ Effendy Onong Uchjana, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.254

³² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm.281



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada model ini adalah pesan (*Stimulus*), komunikan (*Organism*), dan efek (*Response*).³³

Respon bergantung pada proses terhadap individu. Stimulus yang merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak, komunikasi yang terjadi dapat berjalan apabila komunikan memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Sampai pada proses komunikan tersebut memikirkannya sehingga timbul pengertian dan penerimaan atau mungkin sebaliknya. Perubahan sikap dapat terjadi berupa perubahan kognitif, afektif atau behaviorial.

Effendy menjelaskan, ada beberapa unsur-unsur yang terkait dengan teori S-O-R.³⁴

1. Stimulus adalah informasi yang disampaikan komunikator kepada peserta. Pesan tersebut dapat berupa simbol atau simbol.
2. Organisme adalah keadaan ketika komunikan menerima pesan yang disampaikan oleh komunikan dan menerimanya sebagai informasi, maka komunikan akan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh komunikan. Perhatian semacam ini tentunya berarti koresponden akan menyampaikan setiap pesan melalui tanda atau simbol. Selain itu, koresponden mencoba menjelaskan dan memahami setiap pesan dari koresponden.
3. Respon adalah pengaruh atau akibat dari komunikasi. Dampak komunikasi dapat berupa perubahan emosi, kognitif, dan sikap.
4. Efek kognitif akan terjadi setelah komunikasi, dan efek kognitif berarti setiap informasi akan menjadi bahan pengetahuan komunikator.

Dalam penelitian ini menggunakan teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Response*) karena ingin mengetahui bagaimana apresiasi masyarakat setelah keberadaan objek ekowisata mangrove dengan mengukur kepuasan masyarakat tersebut. Adapun keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah :

- a. Stimulus yang dimaksud adalah objek ekowisata mangrove.
- b. Organisme yang dimaksud adalah Masyarakat Desa Banglas.
- c. Respon yang dimaksud adalah apresiasi dikalangan masyarakat.

2.3 Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel

2.3.1 Definisi Konseptualisasi Variabel

Definisi konseptual adalah penarikan bantuan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Konseptualisasi variabel bertujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara mendasar dan

³³ Effendy, *op.cit*, hlm.254

³⁴ *Ibid*, hlm.255



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat menghamburkan tujuan penelitian.³⁵

1) Apresiasi Masyarakat

Apresiasi masyarakat adalah suatu bentuk penilaian atau penghargaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap objek dalam merespon sesuatu. Tujuan pokok dari mengapresiasi adalah menjadikan masyarakat agar tahu apa, bagaimana, dan apa maksud dan tujuan dari objek itu, dengan kata lain masyarakat dapat menanggapi, menghayati serta menilai suatu karya. Dalam melakukan apresiasi terdapat 3 aspek kemampuan dalam mengapresiasi yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek emotif (perasaan), evaluatif (penilaian).

2) Objek Ekowisata Mangrove

Objek ekowisata mangrove adalah jenis wisata berbasis alam yang mempunyai keunikan yang menjadi daya tarik tersendiri. Hutan mangrove di beberapa daerah terus mengalami perkembangan kian menarik para pengunjung, baik penduduk setempat maupun pengunjung yang datang dari kota lain. Unsur penting objek ekowisata mangrove bagi masyarakat adalah daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dampak sosial dan ekonomi.

2.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu, variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik, sesuai dengan lingkup aktivitas variabel tersebut.³⁶ Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Dengan demikian variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijabarkan menjadi instrument-instrument yang dapat diukur. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.³⁷ Untuk mempermudah memahami permasalahan yang peneliti paparkan diatas, dalam variabel apresiasi masyarakat. Sehingga untuk lebih memahami operasional Variabel, berikut akan dijelaskan dengan pemaparan dan bagan dibawah ini:

A. Variabel Apresiasi Masyarakat

Apresiasi masyarakat adalah suatu bentuk penilaian atau penghargaan yang diberikan oleh masyarakat melalui perasaan atau kepekaan batin, serta pemahaman dan pengakuan pada nilai-nilai objek ekowisata

³⁵ Ulber, Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 15

³⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 19

³⁷ *Ibid*, hlm.23



mangrove. Untuk mengukur tingkat apresiasi masyarakat digunakanlah tiga aspek kemampuan dalam mengapresiasi yang menjadi indicator dalam penelitian, yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek emotif (perasaan) aspek evaluatif (penilaian), daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dampak ekonomi dan sosial

1. Aspek kognitif (pengetahuan)

berkaitan dengan keterlibatan intelektual masyarakat dalam upaya memahami dan mengenal objek ekowisata mangrove dan sejauh mana wawasan masyarakat terhadap objek ekowisata mangrove. Dalam penelitian ini diukur dengan 2 instrumen yaitu :

 - a. Pengetahuan terhadap ekowisata mangrove.
 - b. Pemahaman terhadap pentingnya ekowisata mangrove.
2. Aspek emotif (perasaan) terhadap objek ekowisata mangrove

berkaitan dengan unsur emosi-emosi masyarakat dalam upaya menghayati unsur keindahan dalam objek ekowisata mangrove. Pengaruh objek ekowisata mangrove terhadap kondisi emosional masyarakat sehingga memunculkan rasa suka maupun kesenangan. . Dalam penelitian ini diukur dengan 4 instrumen yaitu.

 - a. Menghayati keindahan objek ekowisata mangrove.
 - b. Perasaan terhadap objek ekowisata mangrove.
 - c. Memiliki ketertarikan hutan mangrove sebagai wisata.
 - d. Memiliki kesadaran tentang pelestarian mangrove.
3. Aspek evaluatif (penilaian) terhadap objek ekowisata mangrove

berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam memberikan penilaian secara kualitatif ataupun penghargaan (Apresiasi) terhadap nilai dan unsur terhadap objek ekowisata mangrove. Dalam penelitian ini diukur dengan 4 instrumen yaitu.

 - a. Penilaian masyarakat terhadap manfaat ekowisata mangrove.
 - b. Respon masyarakat terhadap konservasi hutan mangrove yang dilakukan pemerintah desa.
 - c. Tanggapan masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.
 - d. Pelayanan dan pengelolaan ekowisata mangrove.
4. Daya tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik untuk dikunjungi dan dilihat. daya tarik wisata bisa dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran untuk dikunjungi. Dalam hal ini diukur dengan 3 instrumen

 - a. Sumber daya alam adalah daya tarik keindahan alam, flora dan fauna.
 - b. Edukasi/pendidikan adalah mempunyai nilai edukasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Objek dan daya tarik wisata buatan manusia seperti wahana rekreasi, jembatan pelangi dll.
5. Sarana prasarana
Sarana prasarana merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya didaerah tujuan wisata dan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.
 - a. Kondisi sarana prasarana
 - b. Pengelolaan sarana prasarana
 - c. Pengembangan sarana prasarana
6. Aksesibilitas
Aksesibilitas yang memadai dan terlaksana dengan baik di daerah tujuan wisata akan membantu meningkatkan fungsi sarana wisata, sekaligus membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.
 - a. Jarak tempuh ekowisata
 - b. Kondisi jalan menuju ekowisata
7. Dampak sosial dan ekonomi
Dampak sosial dan ekonomi adalah masyarakat local memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan tempat wisata itu sendiri karena objek wisata tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat setempat.
 - a. Pendapatan masyarakat.
 - b. Kesempatan kerja.
 - c. Partisipasi masyarakat local.
 - d. Pengaruh objek ekowisata mangrove terhadap kehidupan sosial masyarakat.
 - e. Pendidikan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Instrument
Apresiasi Masyarakat Terhadap Objek Ekowisata Mangrove	Aspek Kognitif (Pengetahuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan terhadap ekowisata mangrove • Pemahaman terhadap pentingnya ekowisata mangrove
	Aspek Emotif (Perasaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati keindahan objek ekowisata mangrove • Perasaan terhadap objek ekowisata mangrove • Memiliki ketertarikan hutan mangrove sebagai wisata • Memiliki kesadaran tentang pelestarian mangrove
	Aspek Evaluatif (Penilaian)	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian masyarakat terhadap manfaat ekowisata mangrove. • Respon masyarakat terhadap konservasi hutan mangrove yang dilakukan pemerintah desa. • Tanggapan masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. • Pelayanan dan pengelolaan ekowisata mangrove.
	Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam adalah daya tarik keindahan alam, flora dan fauna. • Edukasi/pendidikan adalah mempunyai nilai edukasi. Seperti terdapat nama-nama jenis pohon bakau/mangrove. • Objek dan daya tarik wisata buatan manusia seperti wahana rekreasi, jembatan pelangi dll.
	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi sarana prasarana. • Pengelolaan sarana prasarana. • Pengembangan sarana prasarana.
	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempuh ekowisata. • Kondisi jalan menuju ekowisata
	Dampak Sosial dan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan masyarakat. • Kesempatan kerja. • Partisipasi masyarakat local. • Pengaruh objek ekowisata mangrove terhadap kehidupan sosial masyarakat. • Pendidikan lingkungan.

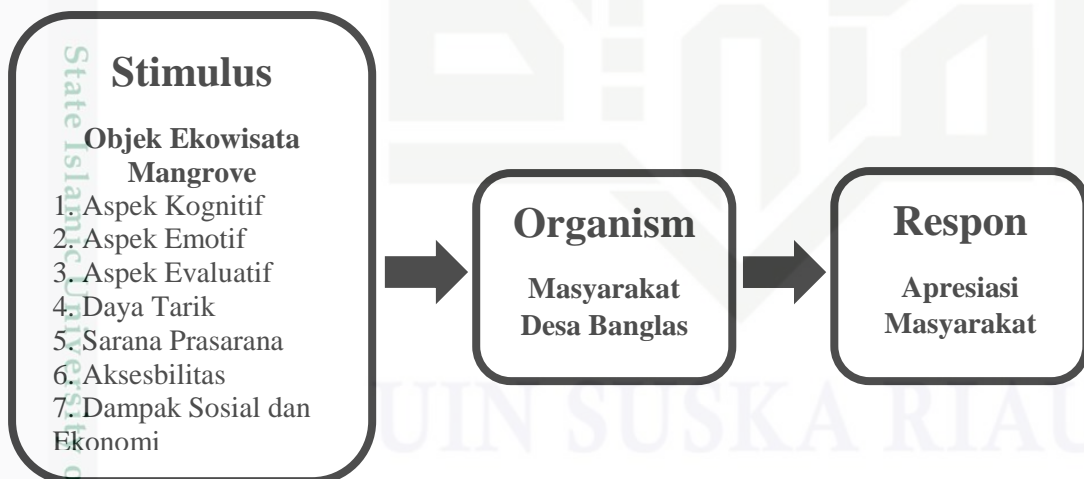
2.4 Kerangka Pemikiran

Apresiasi merupakan penilaian atau jawaban masyarakat terhadap objek ekowisata mangrove, ketika suatu objek dinilai menarik dan mengandung kepentingan tertentu biasanya akan diikuti dengan langkah selanjutnya, kondisi ini menjelaskan adanya keterikatan emosional antara sebuah objek dengan orang yang mengapresiasinya. Penilaian masyarakat tentang menarik atau tidak

menariknya sesuatu adalah sangat subjektif, biasanya berkaitan dengan kepentingan pribadi penilainya. Hal ini dapat diaplikasikan dengan mengikuti dan mengambil manfaat secara terus-menerus terhadap objek ekowisata mangrove yang diapresiasi sesuai dengan konsep diri dan kebutuhannya.

Apresiasi masyarakat dan objek ekowisata mangrove memiliki hubungan yang erat. Apresiasi dari masyarakat menjadi salah satu bagian yang penting dari eksistensi ekowisata mangrove. Biasanya apresiasi berupa hal yang positif tetapi juga bisa yang negative. Proses apresiasi tersebut tidak seluruhnya mencapai ketuntasan, karena dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat terhadap objek ekowisata mangrove yang dilihatnya. Apresiasi merupakan sebuah proses menikmati dan menghayati suatu objek ekowisata mangrove yang kemudian menghasilkan suatu penilaian atau penghargaan, dimana proses tersebut melibatkan tiga aspek kemampuan yakni aspek *kognitif* (pengetahuan), *emotif* (perasaan), dan *evaluatif* (penilaian) dalam mengapresiasi objek ekowisata mangrove. Ekowisata mangrove memiliki unsur penting bagi masyarakat yaitu daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dan dampak ekonomi dan sosial untuk memberikan apresiasi terhadap ekowisata mangrove. Tinggi tidaknya apresiasi berdasarkan masing-masing unsur tersebut menjadi indikator bagaimana tanggapan, perhatian, dan pengetahuan masyarakat terhadap objek ekowisata mangrove. Apresiasi masyarakat menjadi hal yang penting sebagai penentu keberlangsungan suatu ekowisata mangrove dan sebagai bentuk dukungan *sustainable tourism* terus mengembangkan objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Menurut teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Response*) bahwa adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi, Hal ini bisa terjadi karena psikologi dan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Secara umum apresiasi merupakan suatu penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu. Apresiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai “*recognition of worth in the realm of higher values*”. Apresiasi juga dapat diartikan jawaban seseorang yang sudah matang dan berkembang ke arah nilai yang lebih tinggi, sehingga seseorang siap untuk melihat dan mengenal nilai dengan tepat (Wetherington, 1950:299). Dalam penelitian ini, peneliti ingin memaparkan apresiasi masyarakat desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi kabupaten Kepulauan Meranti. Ekowisata ini telah menarik banyak perhatian dari berbagai kalangan masyarakat, dan peneliti tertarik untuk mengambil Masyarakat desa Banglas sebagai objek penelitian karena Masyarakat tersebut berada pada pesisir Sungai suir yang terdapat hutan mangrove yang selama ini mangrove telah menjadi kebutuhan Masyarakat untuk dijual, membuat pondasi rumah, dan dijadikan arang. berdasarkan kerangka berpikir diatas bahwa keberadaan objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi ini akan memberikan feedback berupa respon dari masyarakat, dari respon tersebut akan menimbulkan yang berupa apresiasi masyarakat atau memuaskan kebutuhan (kepuasan) dari masyarakat. sehingga apresiasi dari masyarakat menjadi salah satu bagian yang penting dari eksistensi objek ekowisata mangrove jembatan pelangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan apresiasi masyarakat desa Banglas terhadap citra objek wisata mangrove Jembatan Pelangi. Metode deskriptif kuantitatif yang berorientasi pada hasil yang bersifat pasti dan jelas, dan juga bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakter populasi tertentu secara faktual dan cermat. Selain itu penelitian deskriptif, bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan fenomena yang ada, membuat perbandingan atau evaluasi, dan belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁸ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala dan fenomena.³⁹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁴⁰

Langkah-langkah dalam penelitian deskriptif adalah membatasi objek dalam istilah khusus dan jelas, menentukan fakta dan karakteristik apakah yang akan diteliti, merencanakan pendekatan (rancangan penelitian), mengumpulkan data, melaporkan hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimanakah apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti dan apakah ada hubungan apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap keberadaan objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti, Khususnya Pada Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Waktu penelitian akan dilakukan setelah proposal diseminarkan.

³⁸ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.25

³⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012). hlm.42

⁴⁰ Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Mandar Maju, 2001), hlm. 50



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi pada penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan.⁴² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Banglas yang berjumlah 5.687 jiwa.⁴³

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Artinya sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴⁴

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin.⁴⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditolerir 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10 %. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kelonggaran ketidaktelitian 5%.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah masyarakat yang dijadikan populasi adalah 5.687 orang, jadi :

$$n = \frac{5.687}{(1+5.687(5\%)^2)}$$

$$n = \frac{5.687}{1+5.687(0,05)^2}$$

$$n = \frac{5.687}{1+5.687(0,0025)}$$

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.90

⁴² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.22

⁴³ Data dokumentasi Desa Banglas 2023

⁴⁴ Sudjarwo, Loc.cit

⁴⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: PT.Kencana Perdana, 2014), hlm. 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$n = \frac{5.687}{1+14,2175}$$

$$n = \frac{5.687}{15,2175}$$

$n = 373,714473468$ maka dibulatkan menjadi 373 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti melihat orang sebagai sampel dengan memilih kompetensi dengan topik penelitian.⁴⁶

Teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat penelitian dalam menentukan sampel penelitian. Walaupun demikian, untuk menggunakan teknik ini peneliti seharusnya orang yang pakar terhadap karakteristik populasi. Berdasarkan pengetahuan yang jeli terhadap populasi, maka unit-unit populasi yang dianggap “kunci”, diambil sebagai sampel penelitian.⁴⁷

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa Teknik pengumpulan data antara lain:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dan melaksanakannya dapat dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi khusus diadakan.⁴⁸ Jadi observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati secara cermat berbagai peristiwa dan kegiatan terjadi.

3.4.2 Kuesioner (Angket/Pertanyaan)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat peneliti datang hingga pengisiannya didampingi peneliti, bahwa peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan. Kuesioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran peneliti. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa

⁴⁶ Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012) hlm. 29

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm.125

⁴⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm 93

khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁴⁹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor :

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Sangat Baik (SB) nilainya | = diberi skor 5 |
| 2. Baik (B) nilainya | = diberi skor 4 |
| 3. Cukup Baik (CB) nilainya | = diberi skor 3 |
| 4. Kurang Baik (KB) nilainya | = diberi skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Baik (STB) nilainya | = diberi skor 1. ⁵⁰ |

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek ekowisata mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.⁵¹ Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun pengambilan data pada Database kantor Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.⁵²

Untuk menguji validitas instrumen hal yang harus dilakukan dengan cara mencari harga koefisien, korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: PT.Kencana Perdana, 2014), hlm.97

⁵⁰ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.22

⁵¹ Ibid, hlm.120

⁵² Priyatno Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offse, 2012), hlm.16



secara keseluruhan, yaitu dengan cara menggeserkan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap item soal. Jika hasil perhitungan terjadi t hitung lebih besar dari t tabel, maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi bila sebaliknya maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya diperbaiki atau tidak digunakan dalam instrumen penelitian.

Kemudian untuk mengukur validitas instrumen digunakan korelasi product moment pada taraf signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%. Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan *Corrected item-Total Correlation* (item total statistik). Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0. 05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁵³

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya⁵⁴.

Pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah metode *cronbach's Alpha*. Dalam program SPSS metode *Cronchbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misalnya 1-4, 1- 5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana apresiasi masyarakat desa Banglas terhadap objek wisata mangrove jembatan pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti, peneliti menggunakan metode diskriptif analisis, yaitu data yang telah terkumpul di analisis dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori-teori sesuai dengan fenomena yang ada, kemudian akan memberikan intervensi terhadap hasil yang relevan dan kemudian diambil kesimpulan dan sarana.

⁵³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2011), hlm.164

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, Op.cit, hlm.143-144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai Teknik skala likert⁵⁵. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setia item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Dikarenakan instrument analisis kebutuhan yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Maka berkenaan dengan analisis data skala Likert, data yang diperoleh disajikan dengan bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui persentase dan frekuensi masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan dalam membaca data. Hasil angket dianalisis dengan cara mencari persentase masing-masing pernyataan untuk tiap pilihan jawaban. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebai berikut.

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung persentase dengan rumus :

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Deskriptif Persentase (%)

F: Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N: Jumlah responden 100% : bilangan tetap

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat, Seperti dalam tabel 3.1 berikut ini.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.97

⁵⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.71-95

Tabel 3.1
Interpretasi Skala Interval Presentase

Interval Koefisien	Predikat
0,80 – 100,0	Sangat Baik
0,60 – 0,79,9	Baik
0,40 – 0,59,9	Cukup Baik
0,20 – 0,39,9	Kurang Baik
0,00 – 0,19,9	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduwan (*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARANG UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Desa Banglas

4.1.1 Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Banglas merupakan hutan belantara yang berada persis dipesisir Selat Air Hitam dan Sungai Suir sebagai jalan lintas berpindahnya penduduk Desa tradisional sekitarnya yang berladang berpindah-pindah disepanjang aliran sungai suir tersebut.

Dulunya didepan wilayah yang akan menjadi Desa Banglas terdapat sebuah perkampungan yang bernama Kampung Gambo, dimana suatu hari penduduk kampung itu diserang penyakit tahunan yang menyebabkan banyak warganya meninggal dunia, sehingga banyak penduduk dari kampung tersebut berpindah ke wilayah yang saat ini disebut Desa Banglas, dengan menyeberang selat dan masuk melalui sungai suak, sungai lampam, sungai sedulur dan sungai rintis.

Nama desa banglas berasal dari sebuah peristiwa, dimana dulunya dradisi masyarakat menjadikan rumah ibadah sebagai tempat dakwah serta tempat berkumpul dan bermusyawarah. Suatu hari disaat masyarakat sedang berkumpul di rumah ibadah datanglah seorang perantau dari kampong lain yang bernama LAS, seorang laki laki berusia 45 tahun yang berniat untuk menumpang.

Keesokan harinya LAS yang menumpang di surau tempat beribadah warga itu melakukan BANG atau AZAN sebagai tanggilan ibadah Shalat. Dari kegiatan rutin LAS sebagai bilal di surau tersebut, maka melekatlah ingatan pada para orang tua dan masyarakat setempat untuk menamakan kampung baru ini dengan nama **BANGLAS**.

Wilayah kampung Banglas yang dihuni oleh warga asal kampung gambo ini terus berkembang dari tahun ke tahun dan generasi ke generasi, sampai akhirnya berdirilah sebuah pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang Penghulu atau Kepala Desa.⁵⁷

Adapun nama-nama Penghulu atau Kepala Desa terdahulu antara lain:

1. Penghulu Nembuk
2. Penghulu Haji Ahmad
3. Penghulu Haji Lasip
4. Penghulu Haji Mukhtar
5. Penghulu Ri
6. Penghulu Dolah Giman
7. Penghulu Amran
8. Penghulu Haji Zamhur
9. Penghulu Bukhari

⁵⁷ Data Dokumen Desa Banglas 2023



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Penghulu Samsurizal
11. Penghulu Muhamad
12. dan saat ini kembali dijabat oleh Penghulu Samsurizal, SH

4.2 Demografi

Adapun demografi Desa Banglas sebagai berikut.⁵⁸

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Banglas, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Kelurahan Selatpanjang Timur
- Sebelah Selatan : Desa Batin Suir
- Sebelah Barat : Desa Banglas Barat
- Sebelah Timur : Desa Sungai Tohor

b. Luas Wilayah Desa

- Luas Desa Baglas : 35,5 KM²
- Luas Perkampungan : 15 KM²
- Luas Lahan Ber-SPPT : 4,5 KM²
- Luas Lahan Garapan : 1,5 KM²
- Luas Hutan : 14,5 KM²

c. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 2,5 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 1 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 10 menit

d. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- Kepala Keluarga : 1646 KK
- Laki-laki : 2973 Jiwa
- Perempuan : 2714 Jiwa
- Jumlah : 5687 Jiwa

e. Penduduk menurut tingkat pendidikan

- Penduduk belum sekolah : 433 Orang
- Penduduk tamat SD : 2931 Orang
- Penduduk tamat SLTP/Sederajat : 1120 Orang
- Penduduk tamat SLTA/Sederajat : 789 Orang
- Penduduk tamat Perguruan Tinggi: 268 Orang
- Penduduk Buta Huruf : 65 Orang
- Penduduk Putus Sekolah : 81 Orang

f. Jumlah Tenaga Kerja

- Tenaga Kerja Laki-laki : 879 Orang
- Tenaga Kerja Perempuan : 692 Orang
- Tenaga Kerja Menurut Mata Pencaharian
 - Petani : 165 Orang

⁵⁸ Data Dokumen Desa Banglas 2023

- Nelayan	: 90 Orang
- Pengusaha Sedang/Besar	: -
- Pengrajin/Industri Kecil	: 31 Orang
- Buruh Industri	: 21 Orang
- Buruh Bangunan	: 173 Orang
- Buruh Pertambangan	: -
- Buruh Kebun	: 55 Orang
- Pedagang	: 135 Orang
- Pengangkutan	: 52 Orang
- Pegawai Negeri	: 95 Orang
- TNI	: -
- POLRI	: -
- Pensiunan	: 15 Orang
- Peternak	: 40 Orang
- Lain-lain	: -

4.3 Keadaan Sosial Dan Budaya

Adapun keadaan sosial dan budaya desa banglas sebagai berikut.⁵⁹

a. Sarana Lembaga Pendidikan

- PAUD : 4 Buah
- TK : 1 Buah
- MDA : 3 Buah
- SD : 4 Buah
- MTS : 1 Buah
- SLTP : 1 Buah
- SLTA : 2 Buah

b. Sarana Kesehatan

- Puskesmas : 1 Buah
- Poskesdes : 1 Buah
- Posyandu : 4 Buah

c. Sarana Keagamaan

- Masjid : 3 Buah
- Mushola : 7 Buah
- LPTQ : 1 Buah
- Majelis ta'lim : 5 Buah

4.4 Kondisi Pemerintahan Desa

Adapun deskripsi pemerintahan Desa Banglas sebagai berikut.⁶⁰

a. Pembagian Wilayah Desa

Desa Banglas terbagi ke dalam 4 Dusun terdiri dari :

- Dusun I : Jumlah 2 RW dan 4 RT

⁵⁹ Data Dokumen Desa Banglas 2023

⁶⁰ *Ibid*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dusun II : Jumlah 2 RW dan 4 RT
- Dusun III : Jumlah 2 RW dan 4 RT
- Dusun IV : Jumlah 2 RW dan 4 RT

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

- Lembaga Pemerintah Desa
 - Kepala Desa : 1 Orang
 - Sekretaris Desa : 1 Orang
 - Kaur Desa : 2 Orang
 - Kasi Desa : 3 Orang
 - Staff : 3 Orang
 - Kepala Dusun : 4 Orang
- Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 9 Orang
- Lembaga Kemasyarakatan
 - LPMD : 1 Kelompok
 - PKK : 1 Kelompok
 - Posyandu : 4 Kelompok
 - Pengajian : 5 Kelompok
 - Arisan : 1 Kelompok
 - Simpan Pinjam : 4 Kelompok
 - Kelompok Tani/Nelayan : 1 Kelompok
 - Gapoktan : 1 Kelompok
 - Karang Taruna : 1 Kelompok
 - Arisan Masyarakat : 1 Kelompok
 - Ormas/LSM : 1 Kelompok
 - Lain-lain : 1 Kelompok

4.5 Potensi Desa

Potensi adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

- a. Potensi Sumberdaya Alam
 - Pasir Laut
 - Perkebunan Karet
 - Perkebunan Sagu
 - Peternakan
 - Perikanan
 - Transportasi antar Pulau
 - Wisata Hutan Mangrove
- b. Potensi Sumberdaya Manusia
 - Aparatur Desa
 - BPD
 - Kelembagaan Masyarakat Desa
 - Kader Desa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Kader Posyandu
 - Kader PKK
 - Pendamping Desa
 - Tenaga Pendidik
 - Tokoh Agama dan Tokoh Adat
 - Tenaga Pengajar LPTQ
 - Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Perternakan dll
 - Aparat Keamanan (Linmas)
 - Pemuda
 - Klub-Klub Olahraga
- c. Sumberdaya Sosial
- Majelis Taklim
 - Wirid Yasin
 - Guru-guru agama (Ustad/zah)
 - Fasilitas Pendidikan Agama
 - Masjid dan Mushalla
 - Fasilitas Pendidikan Umum
 - Peringatan Hari Besar Islam
- d. Sumberdaya Ekonomi
- Lahan Perkebunan
 - Kolam Ikan
 - UED-SP
 - Lembaga Dana Bergulir eks PNPM
 - Pedagang dan Swasta
 - Home Industri
 - Sarana produksi lainnya

4.6 Tentang Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

a. Sekretariat Desa

- Berdasarkan Pasal 62 Ayat 1 dan 2 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sekretariat Desa dipimpin oleh sekretaris Desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- Sekretariat Desa paling banyak terdiri atas 3 (tiga) bidang urusan.
- Tupoksi Sekretaris Desa
 - Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- b. Kepala Urusan

Berdasarkan Pasal 3 Ayat 2 Permendagri 84 tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa Sekretariat Desa paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.

 - Tupoksi Kepala Urusan Keuangan berdasarkan Pasal 8 Ayat 3 poin b Permendagri 84 tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - Tupoksi Kepala Urusan Perencanaan berdasarkan Pasal 8 Ayat 3 poin c Permendagri 84 tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- c. Pelaksana Teknis

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 1 dan 2 Permendagri 8 Tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing



Kepala Urusan dan Kepala Seksi dapat dibantu oleh seorang staf, dengan mempertimbangkan bebankerja dan kemampuan keuangan desa.

- Tupoksi Kepala Seksi Pemerintahan Pasal 9 Ayat 3 poin a Permendagri 84 tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa
Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa..
- Tupoksi Kepala Seksi Pelayanan Pasal 9 Ayat 3 poin c Permendagri 84 tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa
Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

d. Pelaksana Kewilayahan

- Berdasarkan Pasal 4 Ayat 1,2 dan 3 Permendagri 84 TAHUN 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa
 - Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
 - Jumlah unsur Pelaksana kewilayahan ditentukan secara proporsional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dengan kemampuan keuangan desa serta memperhatikan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk, serta sarana prasarana penunjang tugas.
 - Tugas kewilayahan meliputi, penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- Tupoksi Kepala DUSUN Pasal 10 Ayat 3 Permendagri 84 tahun 2015 Tentang SOTK Pemerintah Desa
 - Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
 - Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

e. Lembaga Masyarakat Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaturan lebih lanjut tentang lembaga masyarakat desa diatur dalam Peraturan Daerah Di Desa dibentuk lembaga kemasyarakatan Desa, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK), karang taruna, dan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) atau yang disebut dengan nama lain. Lembaga kemasyarakatan Desa bertugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa.

Lembaga kemasyarakatan Desa berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat Desa dalam pembangunan, pemerintahan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan yang mengarah terwujudnya demokratisasi dan transparansi di tingkat masyarakat serta menciptakan akses agar masyarakat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembangunan.⁶¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

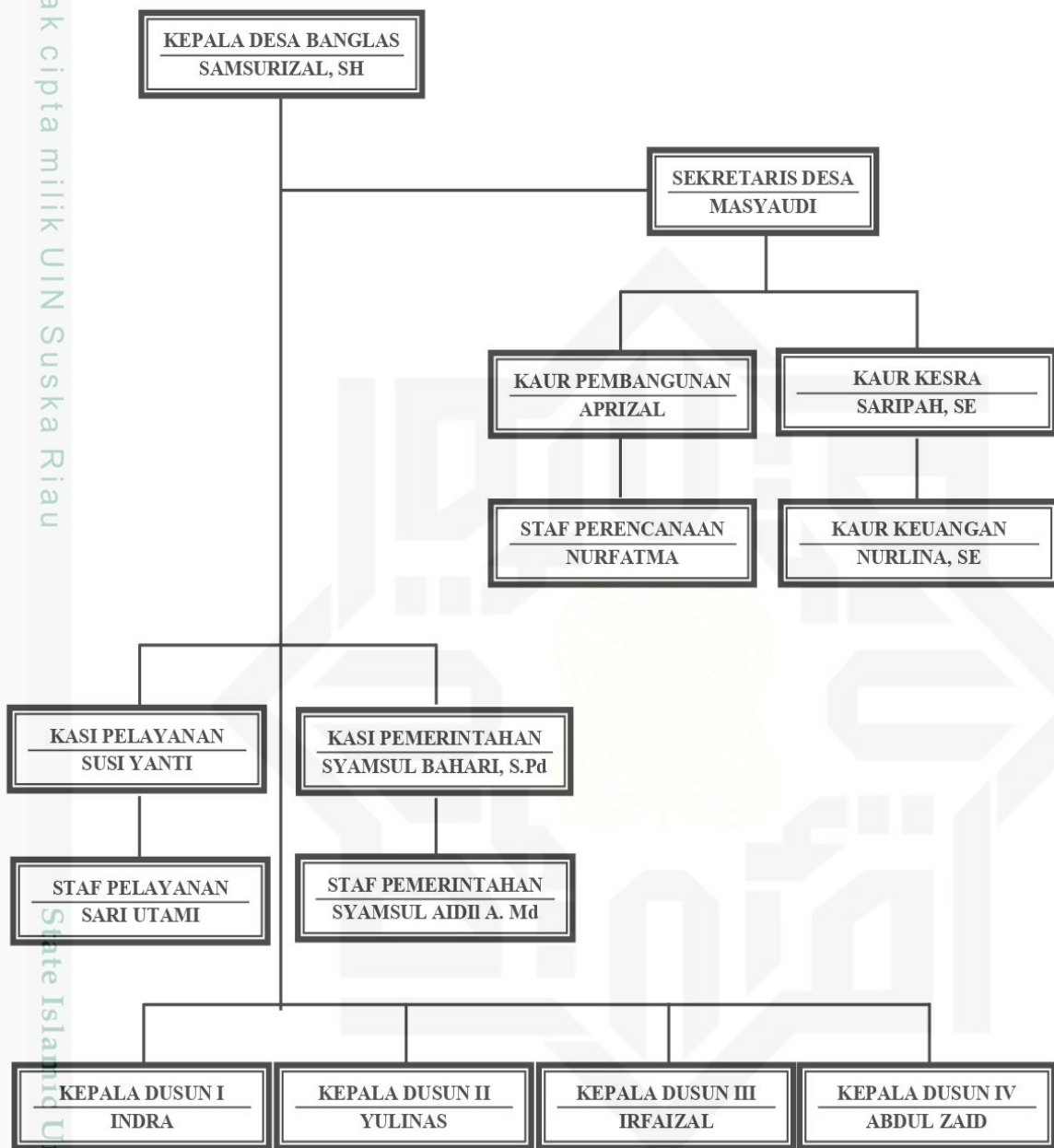
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶¹ Data Dokumen Desa Banglas 2023

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : data Desa Banglas 2023



4.7 Profil BUM-Des Banglas Bestari

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain: pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUM Desa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUM-Desa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka Desa Banglas pada tanggal 05 Desember 2019 mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUM-Des dan diberi nama BUM-Des Banglas Bestari. Dengan didirikannya BUM-Des Banglas Bestari tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Banglas, karena bukan lagi program 'topdown' atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Pada awal pendiriannya BUM-Des Banglas Bestari bermodalkan nol rupiah atau modal dengkul. Walaupun demikian bukan berarti BUM-Des ini akan mandul, melainkan mampu berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUM-Des Banglas Bestari serta meningkatnya aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalian potensi diawal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumberdaya alam juga tak kalah penting adalah sumberdaya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha. Kondisi ini dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban oleh pengelola dalam pengelolaan BUM-Des Banglas Bestari.

UU No 6 tahun 2014 merupakan tonggak baru bergesernya pusat pembangunan, dimana desa selanjutnya memegang posisi penting dalam pembangunan. Istilah desa membangun menjadi strategis dan nuansa baru bagi masyarakat, karena keberpihakan pembangunan pada yang terpinggirkan. Program pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Des) yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan, merupakan program inisiatif yang dibuat oleh BUM-Des Banglas Bestari sebagai upaya mewujudkan desa mandiri. Kedepannya kegiatan BUM-Des ini diharapkan, bisa membantu pemerintahan desa dalam memenuhi kebutuhan dan atau pelayanan terhadap masyarakat secara maksimal disegala bidang. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

4.7.1 Struktur Organisasi

Nama BUM-Des	: Banglas Bestari
Tanggal Berdiri	: 05 Desember 2019
Penasehat	: Kepala Desa
Ketua	: Junaidi
Sekretaris	: Rafiko
Bendahara	: Dini Haryani
Kepala PokDarWis	: Sufridaus
Anggota	: Pemuda Desa Banglas
Pengawas	: Siti Nurbandini Susanto, SE Syafri, A.M.d

Pelaksana Operasional : Perwakilan Masyarakat Desa

Dalam rangka mengembangkan kegiatan BUM-Des Banglas Bestari melakukan hal-hal sebagai berikut :

4.7.2 Pembentukan Unit Usaha

Pembentukan unit-unit usaha di BUM-Des Banglas Bestari didasarkan pada peluang dan potensi yang ada dalam rangka memajukan usaha BUM-Des. Sampai saat ini Unit Usaha BUM-Des Banglas Bestari yang telah terbentuk adalah sebagai Berikut:

4.7.2.1 Wisata Mangrove

Pariwisata dalam bentuk ekowisata dapat menjadi alternatif bentuk wisata yang baik sesuai dengan pengalaman dan penghargaan terhadap lingkungan hidup. Dengan adanya ekowisata mangrove pengunjung akan lebih mengenal alam sehingga meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Adanya hubungan baik antar pengelola dan masyarakat setempat merupakan kunci pokok pengembangan ekowisata mangrove dan keberhasilan organisasi dalam hal ini BUMDes dan Pemerintah Desa.

Desa wisata mangrove merupakan inovasi desa pertama yang dilakukan di desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti. Satu-satunya unit usaha bisnis yang telah dijalankan oleh BUM-Des Banglas Bestari. Hasil kerja keras dalam pengembangan unit usaha pariwisata oleh desa dan masyarakat, lokasi hutan mangrove yang jarang ditinjau pendatang, sekarang menjadi tempat keramaian pengunjung untuk menikmati alam hutan mangrove. Dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan



dan akan terus ditingkatkan demi menuju desa wisata dan tentunya dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

4.7.2.2 Budi daya Ikan

Selain mangrove, salah satu potensi yang telah lama ada di Desa Banglas adalah budi daya ikan. Masyarakat pesisir desa yang bermata pencaharian tambak ikan, membuat kolam ikan dekat dengan tepian pantai. Namun dikarenakan keberadaan BUMDes Banglas Bestari yang masih terbilang sangat baru, sehingga fokus utama untuk saat ini hanya Jembatan Pelangi, membuat unit usaha lain sebagai rencana pengembangan bagi BUMDes selanjutnya. Budi daya ikan selanjutnya menjadi rencana pengembangan Usaha BUMDesa Banglas Bestari pada tahun 2021 ini.

BUMDes Banglas Bestari selaku saat ini hanya sebagai pengawas untuk masyarakat nelayan agar usaha pengembangan tambak ikan dapat dapat dikelola secara baik. Rencana pengembangan unit usaha budi daya ikan menuju bisnis sedang di usahkan untuk BUMDes dan Pemerintah Desa. Sehingga nantinya pengelolaanya dapat diambil alih dan tentunya menjadi angin segar bagi nelayan tambak ikan untuk mengembangkan usahanya lebih baik

4.7.2.3 Jasa

Unit usaha BUMDes dibidang jasa merupakan rancangan pengembangan desa selanjutnya. Simpan pinjam salah satunya adalah salah satu jenis usaha yang mampu menciptakan multi efek bagi perekonomian desa. Tentunya tidak hanya simpan pinjam BUMDes Banglas Bestari berharap berbagai jenis layanan usaha juga dapat diterapkan secepatnya di Desa Banglas agar pengelolaan BUMDes secara maksimal untuk keuntungan masyarakat setempat.

4.7.2.4 Kemitraan

Kerjasama dilakukan dengan berbagai pihak dengan orientasi saling menguntungkan, diantaranya dilakukan dengan: POKDARWIS Desa Banglas. Pembentukan Pokdarwis Jembatan Pelangi dan keterlibatan pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan langsung terhadap pengembangan pariwisata desa. Hal itu ditujukan supaya masyarakat untuk bangkit memberdayakan kehidupannya menuju sebuah kesejahteraan dan upaya sadar manusia agar keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati bersama oleh aktor-aktor yang terlibat dalam proses produksi secara adil serta memperhatikan kelestarian alam.

4.8 Profil Unit Usaha Pariwisata (Jembatan Pelangi)

Wisata Mangrove Jembatan Pelangi terletak di Desa Banglas, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau yang merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup terkenal di Meranti, bahkan memperoleh penghargaan menjadi juara tiga dalam ajang Anugrah Pesona Indonesia kategori Ekowisata..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek wisata hutan mangrove yang berada di Dusun II Desa Banglas Kecamatan Tebingtinggi, Kepulauan Meranti sebelumnya telah diresmikan langsung oleh Bupati Kepulauan Meranti dan ketua DPRD Riau pada akhir tahun 2019 yang lalu, Objek wisata ini menjadi istimewa karena menghadirkan suasana alam yang asri dari hutan bakau yang dekat dengan wilayah perkotaan Selatpanjang ibukota Kabupaten Kepulauan Meranti.

Di dalam tempat wisata ini para pengunjung disuguhkan pemandangan asri dengan berjalan menyusuri hutan bakau. Objek wisata ini juga menawarkan view menarik untuk selfi dan menawarkan pemandangan panorama laut dan hijaunya hutan mangrove. Kepengurusan Unit usaha bidang pariwisata Jembatan Pelangi dikelola langsung oleh BUMDes melalui PokDarWis dan bersama masyarakat setempat.⁶²



Gambar 4.1 Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi

⁶² Data Dokumen Desa Banglas 2023



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti dapat diambil kesimpulan secara parsial sebagai berikut:

1. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator aspek kognitif (pengetahuan) terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 78,78% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik.
2. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator aspek emotif (perasaan) terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sangat baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 85,31% yang terletak pada rentang 80% - 100% dengan kategori sangat baik.
3. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator aspek evaluatif (penilaian) terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 73,19% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik.
4. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator daya tarik terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 78,34% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik.
5. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator sarana prasarana terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 73,15% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik.
6. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator aksesibilitas terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 77,75% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik.
7. Bahwa apresiasi masyarakat Desa Banglas dari indikator dampak sosial dan ekonomi terhadap keberadaan objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti sudah baik. Dari hasil perhitungan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh nilai pencapaian sebesar 72,05% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik.

Hasil analisis data umum (General) apresiasi masyarakat Desa Banglas terhadap objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti dinilai baik. Dari hasil perhitungan data diperoleh nilai pencapaian sebesar 76,77% yang terletak pada rentang 60% - 79,99% dengan kategori baik. Artinya apresiasi Masyarakat desa banglas terhadap objek ekowisata mangrove jembatan Pelangi kabupaten kepulauan meranti sudah baik.

6.2 Saran

Setelah hasil dari penelitian dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Bagi pemerintah Desa Banglas

Hasil penelitian menunjukkan belum tingginya apresiasi masyarakat pada indikator dampak sosial dan ekonomi. sehingga, diharapkan agar pemerintah desa banglas selaku fasilitator dan regulator dalam pengembangan kegiatan ekowisata mangrove jembatan pelangi untuk bekerjasama dalam mengembangkan ekowisata mangrove agar menjadi wisata unggulan daerah untuk menggaet wisatawan luar dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. serta melibatkan dan memberi edukasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar ikut turut serta menjaga dan melestarikan hutan Mangrove, ikut berpartisipasi dalam memajukan Ekowisata serta mampu berkeaktivitas dengan memanfaatkan Ekowisata tersebut sebaik mungkin sebagai sumber pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aminuddin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV.Sinar Biru.
- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. (1993). *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi* . Bandung: Angkasa.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Duwi, P. (2010). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offse.
- Hartoko, D. (1984). *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Homby. (1987). *Advanced Learnes Dictionary Of Curnt* . English: Oxford University Press.
- Jannah, B. P. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Jannah, B. P. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* . Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT.Kencana Perdana.
- Miftah. (2005). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Nanang, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* . Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* . Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Nugroho, I. (2015). *Ekowisata dan Pengembangan Berkelanjutan* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendit. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramita.

Rakhmat, J. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi* . Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Riduwan. (2013). *Statistika Pendidikan, Sosial Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* . Bandung : Alfabeta.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Soedarso. (1990). *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.

Sudjarwo. (2001). *Metode Penelitian Sosial* . Yogyakarta: Mandar Maju.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, R. d. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, W. (2010). *Pengantar Penelitian Ilmiah* . Jakarta: Rajawali Press.

Suroto. (2014). *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Weber, D. d. (2006). *Perencanaan Ekowisata* . Yogyakarta: CV.Andi Offset.

Winardi. (2004). *Motivasi dan Pemasaran dalam dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Jurnal dan Skripsi

Jurnal Fakultas Perikanan dan Kelautan, Siti Aisyah, *Pengembangan Ekowisata Bahari Pantai Kuala Merbau Desa Kuala Merbau Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*, 2018.

Jurnal Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa, Utari Komarani, Ombo Satjapradja, Messalina L. Salampessy, *Identifikasi dan Penilaian Objek Daya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tarik Wisata Alam (Studi Kasus di Taman Nasional Ujung Kulon), Vol.15, No.2 Desember 2015.

Jurnal Keluarga, Endang Wani Karyaningsih, *Apresiasi Terhadap Batik Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Vol.2, No.1, Februari 2016.

Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pengembangan, Syarif Budhirianto, *Apresiasi Masyarakat Terhadap Media Website Pada Era Keterbukaan Informasi Publik Di Jawa Barat*, Vol.16, No.1, Juni 2015.

Jurnal Publis, Ahmad Fahmi Faturohman, Yunus Winoto, Nuning Kurniasih, *Apresiasi Masyarakat Terhadap Layanan Taman Baca Ruang Publik Pabukon Prak maca*, Vol.3, No.1, 2019.

Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Khariun Nisa, Elfiandri, Rohayati, *Apresiasi Siswa SLTA Pariaman Terhadap Tradisi Tabuik*, Vol.1, No.2, Mei 2019.

Jurnal Sosial Humaniora, M Fitriah, *Apresiasi Pendengar Terhadap Acara Funkyndo Request Di Radio Ninetyiners Bandung*, Vol.2, No.2, Oktober 2011.

Jurnal Seni Imajinasi, Malarsih, *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Menari Tari Klasik Gaya Surakarta Melalui Pendekatan Apresiasi*, Vol.6, Desember 2006.

Skripsi, Deni Kuriantoro, *Apresiasi Mahasiswa Seni Musik Fbs Unnes Terhadap Musik Dangdut Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, 2013.

Internet

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sinkap.info/2019/11/banglas-destinasi-wisata-mangrove-jembatan-pelangi-akan-diresmikan-bulan-november/&ved=2ahUKEwi4icaa3e3tAhWz73MBHQDWCw4QFjASegQIBxAC&usg=AOvVaw1mUXgkEgpxjPfqR5X7VFMx>. Diakses pada 18 Juli 2021 pukul 20.00 WIB.

<https://tribunpekanbaru.wiki.tribunnews.com/2021/05/24/wisata-mangrove-jembatan-pelangi-di-kepulauan-meranti?page=all>. Diakses pada 14 Juli 2021

Sumber Lain

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Data Dokumen Desa Banglas 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan pembuatan skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian mengenai “Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti”. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang digunakan dalam penelitian. Kerahasiaan identitas dan pendapat anda akan saya jamin sepenuhnya, data dan informasi yang tertera di dalam kuesioner ini akan dipergunakan secara bijak hanya untuk kepentingan skripsi.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara dalam meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

A. PETUNJUK PENGISIAN

Pilih salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Umur :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :

C. PERTANYAAN APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP OBJEK EKOWISATA MANGROVE JEMBATAN PELANGI

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

1. Apakah anda tahu tentang hutan mangrove(bakau) ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat tahu | <input type="checkbox"/> Cukup tahu | <input type="checkbox"/> Tidak tahu |
| <input type="checkbox"/> Tahu | <input type="checkbox"/> Kurang tahu | |

2. Apakah anda mengetahui fungsi dan manfaat hutan mangrove(bakau) ?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat tahu | <input type="checkbox"/> Cukup tahu | <input type="checkbox"/> Tidak tahu |
| <input type="checkbox"/> Tahu | <input type="checkbox"/> Kurang tahu | |

3. Bagaimana menurut pemahaman anda tentang seberapa pentingnya dibangun ekowisata mangrove?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

4. Apakah dengan adanya ekowisata mangrove masyarakat mampu memahami cara dan upaya yang harus dilakukan dalam melestarikan sumber daya alam?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

b. Aspek Emotif (Perasaan)

5. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi memiliki nilai estetika dan keindahan yang baik?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

6. Bagaimanakan perasaan anda setelah menikmati ekowisata mangrove?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

7. Apakah anda setuju bahwa hutan mangrove(bakau) memiliki ketertarikan untuk dijadikan objek wisata?

- | | | |
|--|--|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat setuju | <input type="checkbox"/> Cukup setuju | <input type="checkbox"/> Tidak setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Kurang setuju | |

8. Apakah anda setuju bahwa dibuat ekowisata mangrove memunculkan keinginan masyarakat untuk menjaga eksistensi mangrove dan pelestarian mangrove?

- | | | |
|--|--|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat setuju | <input type="checkbox"/> Cukup setuju | <input type="checkbox"/> Tidak setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Kurang setuju | |

c. Aspek Evaluatif (Penilaian)

9. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi bermanfaat baik bagi masyarakat?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimanakah menurut anda tentang konservasi dan pembentukan ekowisata mangrove yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Banglas dalam memajukan dan mengembangkan Desa yang mampu meningkatkan daya saing ekowisata mangrove dengan wisata lainnya?

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	
11. Apakah keberadaan objek ekowisata mangrove jembatan pelangi mampu membuat masyarakat bertanggungjawab untuk menjaga pelestarian lingkungan sekitar?

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	
12. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan dan pengelolaan objek ekowisata mangrove jembatan pelangi?

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	

D. PERTANYAAN OBJEK EKOWISATA MANGROVE

a. Daya Tarik

13. Bagaimana daya tarik sumber daya alam, flora dan fauna yang ada di ekowisata mangrove jembatan pelangi?

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	
14. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi mempunyai wisata edukasi yang baik untuk dikunjungi? Seperti memperkenalkan jenis-jenis tumbuhan mangrove(bakau) dsb.

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	
15. Bagaimana pelayanan dan objek daya tarik (buatan manusia) seperti jembatan pelangi sebagai spot foto dan wahana rekreasi?

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	

b. Sarana Prasaranan

16. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik?

<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Cukup baik	<input type="checkbox"/> Tidak baik
<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Kurang baik	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana ekowisata mangrove jembatan pelangi sudahkah dirawat dan dikelola dengan baik?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

18. Apakah baik apabila dilakukan pengembangan dan penambahan pada sarana dan prasarana ekowisata mangrove dengan kondisi saat ini?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

c. Aksesibilitas

19. Bagaimana menurut anda dengan jarak tempuh menuju lokasi ekowisata mangrove jembatan pelangi?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

20. Bagaimanakah kondisi akses jalan menuju ekowisata mangrove jembatan pelangi?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

d. Dampak Sosial dan Ekonomi

21. Apakah dengan adanya ekowisata mangrove mampu menambah pendapatan ekonomi desa dan masyarakat?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

22. Apakah dengan adanya ekowisata mangrove jembatan pelangi mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat?

- | | | |
|--|--|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat setuju | <input type="checkbox"/> Cukup setuju | <input type="checkbox"/> Tidak setuju |
| <input type="checkbox"/> Setuju | <input type="checkbox"/> Kurang setuju | |

23. Apakah baik apabila dilibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata mangrove jembatan pelangi?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

24. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi memberikan pengaruh yang baik dan positif terhadap kehidupan sosial masyarakat yang datang dari para pengunjung atau wisatawan?

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Cukup baik | <input type="checkbox"/> Tidak baik |
| <input type="checkbox"/> Baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Apakah keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi memberikan unsur pendidikan lingkungan kepada masyarakat seperti mengubah sikap atau perilaku seseorang menjadi memiliki kepedulian tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan?

Sangat baik

Cukup baik

Tidak baik

Baik

Kurang baik

SEMOGA SEHAT SELALU



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

DATA IDENTITAS RESPONDEN

No	Identitas Responden				
	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
1	Rizki ardiansyah	Laki-laki	17	Pelajar/Mahasiswa	SMA
2	Rudi refriadi	Laki-laki	39	Wiraswasta	SMA
3	Arbaiyah	Perempuan	32	IRT	SMA
4	Rasyid	Laki-laki	18	Karyawan	SMA
5	Zaidi	Laki-laki	23	Wiraswasta	SMA
6	Aida	Perempuan	45	IRT	SMA
7	Nizam	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
8	Najwa	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
9	Juliandy syahdana	Laki-laki	24	Pelajar/Mahasiswa	SMA
10	Butet	Perempuan	39	Wiraswasta	SMA
11	Asri daming	Laki-laki	41	Wiraswasta	SMA
12	Dhina	Perempuan	17	Pelajar/Mahasiswa	SMA
13	iman teguh	Laki-laki	26	Karyawan	SMA
14	Safrizal	Laki-laki	27	Karyawan	SMA
15	Yanto	Laki-laki	26	Lainnya	SMA
16	Syawaludin	Laki-laki	22	Karyawan	SMA
17	Syahroni	Laki-laki	29	Lainnya	SMA
18	Wira Gunadi	Laki-laki	35	Wiraswasta	SMA
19	Devi Humairoh	Perempuan	23	Karyawan	SMA
20	Sriyanti	Perempuan	26	Wiraswasta	SMA
21	Yanti	Perempuan	25	IRT	S1
22	Fauziyah	Perempuan	21	Pelajar/Mahasiswa	SMA
23	Syamsudin	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
24	Dewi	Perempuan	45	Wiraswasta	SMA

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh Penulis
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



25	Fadilah	Perempuan	44	IRT	SMA
26	muhammad rasyid	Laki-laki	40	Lainnya	SMA
27	Monalisa	Perempuan	38	Karyawan	SMA
28	Muhammad Adil	Laki-laki	21	Karyawan	SMA
29	Munawaroh	Perempuan	24	Karyawan	S1
30	Jamaluddin	Laki-laki	28	Wiraswasta	S1
31	M. Khusairi	Laki-laki	24	Wiraswasta	SMA
32	Heriawan	Laki-laki	38	Wiraswasta	SMP
33	Fakhruddin	Laki-laki	45	PNS	S1
34	Jamilah	Perempuan	43	IRT	SMA
35	Zamri	Laki-laki	30	Lainnya	S1
36	Ardiansyah	Laki-laki	22	Karyawan	SMA
37	Samri	Laki-laki	40	Lainnya	SMA
38	Rini	Perempuan	39	IRT	SMA
39	Antik	Perempuan	48	IRT	SMA
40	Cap	Laki-laki	50	Wiraswasta	SMA
41	Syahren	Laki-laki	29	Wiraswasta	S1
42	Riswandi	Laki-laki	32	Karyawan	S1
43	Shopia	Perempuan	24	Karyawan	SMA
44	Rahayu	Perempuan	25	Karyawan	SMA
45	Azizul	Laki-laki	22	Karyawan	SMA
46	Hafizi	Laki-laki	22	Karyawan	SMA
47	Hayati	Perempuan	39	IRT	SMA
48	Indrawan	Laki-laki	41	Wiraswasta	SMA
49	Faizal	Laki-laki	26	Karyawan	SMA
50	Erdawati	Perempuan	43	IRT	SMA
51	Dinda	Perempuan	24	Karyawan	SMA
52	Nuriyah	Perempuan	39	IRT	SMA
53	Nurhayati	Perempuan	58	PNS	S1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



54	Khairudin	Laki-laki	58	PNS	S1
55	Lizatulaini	Perempuan	31	IRT	S1
56	Nurul	Perempuan	23	IRT	SMA
57	Juliah	Perempuan	47	IRT	SMA
58	Budi Febrianto	Laki-laki	27	Lainnya	S1
59	Hidayat	Laki-laki	32	Lainnya	SMA
60	Budiman	Laki-laki	25	Wiraswasta	SMA
61	M.Arif	Laki-laki	32	Wiraswasta	SMA
62	Yulhadi	Laki-laki	38	Wiraswasta	SMA
63	Saiful	Laki-laki	24	Wiraswasta	SMA
64	Ijan	Laki-laki	29	Lainnya	SMA
65	Tika	Perempuan	32	IRT	SMA
66	Erwin Rahmawati	Perempuan	30	Karyawan	SMA
67	Herman	Laki-laki	26	Karyawan	SMA
68	Arfan	Laki-laki	33	Lainnya	SMA
69	Arfin	Laki-laki	33	Lainnya	SMA
70	Helmi Yahya	Laki-laki	37	PNS	S1
71	Erlinda	Perempuan	35	IRT	SMA
72	Irwan	Laki-laki	36	Karyawan	SMA
73	Gunawan	Laki-laki	43	Lainnya	SMA
74	Yani	Perempuan	39	IRT	SMA
75	Nizam Ishak	Laki-laki	40	Wiraswasta	SMA
76	Yusnawati	Perempuan	42	IRT	SMA
77	Elvi Yanti	Perempuan	23	Karyawan	SMA
78	Eka Wahyuni	Perempuan	29	IRT	SMA
79	Maryani	Perempuan	39	Wiraswasta	SMA
80	Asnawi	Laki-laki	41	Wiraswasta	SMA
81	Agus Kurniawan	Laki-laki	23	Karyawan	SMA
82	Namr Arad	Laki-laki	24	Wiraswasta	SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



83	Nebu Hadnezar	Laki-laki	21	Pelajar/Mahasiswa	SMA
84	Nabila	Perempuan	26	Karyawan	S1
85	Amin Alkhuzri	Laki-laki	33	Lainnya	S1
86	M.Zikri Dyantika	Laki-laki	25	Lainnya	SMA
87	Fajriana Ramadhanti	Perempuan	24	Lainnya	SMA
88	Khairul Anam	Laki-laki	23	Karyawan	SMA
89	Mira	Perempuan	31	IRT	SMA
90	Heri Yandi	Laki-laki	32	Karyawan	SMA
91	Effendi	Laki-laki	27	Karyawan	SMA
92	Bagaskara	Laki-laki	26	Wiraswasta	S1
93	Ade Nugraha	Laki-laki	24	Karyawan	SMA
94	Ita	Perempuan	44	IRT	SMA
95	Neneng	Perempuan	32	Karyawan	SMA
96	Ibrahim	Laki-laki	40	Lainnya	SMA
97	Tulen	Laki-laki	31	Lainnya	SMP
98	Darmi	Perempuan	50	PNS	S1
99	Yuli	Perempuan	30	Lainnya	SMA
100	Sulasmi	Perempuan	31	IRT	SMA
101	Bocang	Laki-laki	39	Lainnya	SMP
102	Sadan	Laki-laki	35	Lainnya	SMA
103	M.Saiful	Laki-laki	32	Karyawan	SMA
104	Ernawati	Perempuan	38	Wiraswasta	SMA
105	Ermayani	Perempuan	45	Wiraswasta	SMA
106	Indra Suherman	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
107	Abu Marlo	Laki-laki	40	Wiraswasta	SMA
108	Doli siregar	Laki-laki	38	Lainnya	SMP
109	Maya	Perempuan	31	Karyawan	SMA
110	M. Rozi	Laki-laki	49	Wiraswasta	SMA
111	M. Ilyas	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



112	Saputra fauzan	Laki-laki	28	Wiraswasta	SMA
113	Triyono	Laki-laki	25	Lainnya	SMA
114	Ade saputra	Laki-laki	30	Lainnya	SMA
115	Tito subandono	Laki-laki	34	Lainnya	SMA
116	Arif Rahman	Laki-laki	29	Lainnya	SMA
117	M. Alhafidz	Laki-laki	26	Lainnya	S1
118	Fitra Amanda	Laki-laki	23	Karyawan	SMA
119	Wan Saipul	Laki-laki	32	Karyawan	SMA
120	Wan Ardiansyah	Laki-laki	36	Karyawan	SMA
121	Wan Ferizal	Laki-laki	53	Lainnya	SMA
122	Darwis	Laki-laki	44	Lainnya	SMP
123	Zakaria	Laki-laki	47	Lainnya	SMA
124	Wahyu Irawan	Laki-laki	34	Karyawan	SMA
125	Sudarmo	Laki-laki	48	Lainnya	SMA
126	Sopian Hadi	Laki-laki	42	Wiraswasta	SMA
127	Winarsih	Perempuan	44	IRT	SMA
128	Zainab	Perempuan	37	IRT	SMA
129	Azmi	Laki-laki	29	Wiraswasta	SMA
130	Nadiyah	Perempuan	39	IRT	SMA
131	Paskalia Pakpahan	Perempuan	36	Wiraswasta	SMA
132	Ningsih	Perempuan	35	IRT	SMA
133	Nurhidayah	Perempuan	28	PNS	S1
134	Jannatul Sholehah	Perempuan	35	IRT	SMA
135	Ahmad Sanusi	Laki-laki	30	Lainnya	SMP
136	Thalib	Laki-laki	43	Wiraswasta	SMA
137	Jusmiati	Perempuan	48	IRT	SMP
138	Ismail	Laki-laki	36	Wiraswasta	SMP
139	Sobari Rasyid	Laki-laki	38	Wiraswasta	SMA
140	Rahmatunnisa	Perempuan	37	PNS	S1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



141	Syarifah Sakinah	Perempuan	23	Lainnya	S1
142	Amaliyah	Perempuan	41	IRT	SMA
143	Siti Masitah	Perempuan	36	IRT	SMA
144	Neliyana	Perempuan	28	Karyawan	S1
145	Tengku Rifaldi	Laki-laki	32	Lainnya	S1
146	Tengku Rista Cahyani	Perempuan	24	Lainnya	S1
147	Mega Novia	Perempuan	29	IRT	SMA
148	Sobrun Jamil	Laki-laki	30	Karyawan	SMA
149	Fadiyah Ramadhanti	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
150	Andan Praseda	Laki-laki	27	Lainnya	SMP
151	Reza Agustian	Laki-laki	27	Karyawan	SMA
152	Efa Mariah	Perempuan	31	IRT	SMA
153	Harun	Laki-laki	39	Lainnya	SMP
154	Siti Masitoh	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
155	Dian Munawaroh	Perempuan	29	PNS	S1
156	Samsul Bahri	Laki-laki	25	Lainnya	SMA
157	Putri Chantika	Perempuan	20	Pelajar/Mahasiswa	SMA
158	Asep Triyandi	Laki-laki	36	Karyawan	SMA
159	Fatimah	Perempuan	35	IRT	SMA
160	Eka Pratama	Laki-laki	25	Lainnya	S1
161	Eva Puspita	Perempuan	34	IRT	SMA
162	Setya Nugraha	Perempuan	35	PNS	S1
163	Suprpto	Laki-laki	43	Wiraswasta	SMA
164	Nova Mauliati	Perempuan	41	IRT	SMA
165	Novia Sari	Perempuan	37	PNS	S1
166	Sri Mulyani	Perempuan	33	IRT	SMA
167	Aida Afifah	Perempuan	44	Wiraswasta	SMA
168	Amran	Laki-laki	46	Wiraswasta	SMP
169	Mahadi Effendi	Laki-laki	40	PNS	S1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



170	Nazarudin	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
171	Al Amin	Laki-laki	29	Karyawan	SMA
172	Yusuf	Laki-laki	34	Karyawan	SMA
173	Dedi Mahendra	Laki-laki	39	Wiraswasta	SMA
174	Yusron	Laki-laki	37	Lainnya	SMP
175	Hhsanul Khairi	Laki-laki	26	Karyawan	SMA
176	Mulyadi	Laki-laki	38	PNS	S1
177	Ermayanti	Perempuan	41	IRT	SMA
178	Nurmalasari	Perempuan	37	Wiraswasta	SMA
179	Intan Safitri	Perempuan	29	IRT	SMA
180	Fatma Roza	Perempuan	24	Karyawan	SMA
181	Mukhtar	Laki-laki	35	Lainnya	SMA
182	Tiara Andini	Perempuan	24	Karyawan	SMA
183	Depi Aprianti Harahap	Perempuan	29	IRT	SMA
184	Widya Dwi Oktaviani	Perempuan	33	Wiraswasta	SMA
185	Riri Shania	Perempuan	24	Karyawan	S1
186	Rina Supriyanti	Perempuan	24	Lainnya	S1
187	Andri Setiawan	Laki-laki	27	Karyawan	SMA
188	Bambang Wiranto	Laki-laki	24	PNS	S1
189	Septio Wibowo	Laki-laki	30	Lainnya	S1
190	Nasir Rahman	Laki-laki	37	Lainnya	SMA
191	Bakhtiar	Laki-laki	41	Lainnya	SMA
192	Muhammad Yusril	Laki-laki	34	Karyawan	SMA
193	Diana Afrianti	Perempuan	33	Wiraswasta	SMA
194	Dian Mirta	Perempuan	36	IRT	SMA
195	Nurul Islamiati	Perempuan	25	IRT	SMA
196	Kusnadi	Laki-laki	28	Karyawan	SMA
197	Munawir	Laki-laki	37	Lainnya	SMA
198	Zulfikar	Laki-laki	29	Wiraswasta	SMA

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



199	Syamsurizal	Laki-laki	50	Wiraswasta	S1
200	Zaid Jamaludin	Laki-laki	32	Lainnya	S1
201	Zainal Fanani	Laki-laki	34	PNS	S1
202	Fariza Alawiyah	Perempuan	29	PNS	S1
203	Rahmat Nusantara	Laki-laki	25	PNS	S1
204	Intan Djatiningrum	Perempuan	30	IRT	SMA
205	Imadi	Laki-laki	37	Wiraswasta	SMA
206	Abdul Manaf	Laki-laki	51	PNS	S1
207	Farida	Perempuan	50	Wiraswasta	SMA
208	Sigit Sugianto	Laki-laki	38	Lainnya	SMP
209	Asyifa Zahra	Perempuan	31	IRT	SMA
210	M.arkhan	Laki-laki	36	Karyawan	SMA
211	Maulida Husnah	Perempuan	39	IRT	SMA
212	Khodijatun Najjah	Perempuan	33	IRT	SMA
213	Asmialis	Laki-laki	46	Lainnya	SMP
214	Imran Tahir	Laki-laki	44	Wiraswasta	SMP
215	Suyidno	Laki-laki	38	Lainnya	SMA
216	Fitmawati	Perempuan	37	IRT	SMA
217	Minarni	Perempuan	40	IRT	SMA
218	Sri Devi	Perempuan	39	IRT	SMA
219	Rita Ningsih	Perempuan	42	IRT	SMA
220	Wan Zaliah	Perempuan	45	IRT	SMA
221	Zulfa Sakinah	Perempuan	37	IRT	SMA
222	Salmiatun	Perempuan	44	IRT	SMA
223	M. Haidar	Laki-laki	35	Karyawan	SMA
224	Siti Sumiah	Perempuan	41	IRT	SMA
225	Mahfuddin	Laki-laki	43	Wiraswasta	SMA
226	Fatma Putri	Perempuan	37	IRT	SMA
227	Siti Masruroh	Perempuan	40	Wiraswasta	SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



228	Masyuri	Laki-laki	25	Karyawan	SMA
229	Safwan	Laki-laki	40	PNS	S1
230	Risnaldi	Laki-laki	43	Wiraswasta	S1
231	Rita Daryanti	Perempuan	39	IRT	SMA
232	Suniarti	Perempuan	41	Wiraswasta	SMP
233	Nurafisah Komala	Perempuan	45	IRT	SMA
234	Suprianto	Laki-laki	44	Wiraswasta	SMA
235	Said Achsanul	Laki-laki	46	PNS	S1
236	Nurul Salwa	Perempuan	36	Lainnya	S1
237	Aza Azhari	Laki-laki	33	Karyawan	SMA
238	Juliyati	Perempuan	41	Wiraswasta	SMA
239	Nazri Yakub	Laki-laki	39	PNS	S1
240	Sugandi	Laki-laki	45	Wiraswasta	SMP
241	Aldina Sarah	Perempuan	32	PNS	S1
242	Tety Nur Aulia	Perempuan	40	IRT	SMA
243	Hinda Suryani	Perempuan	38	IRT	SMA
244	Edy Supianto	Laki-laki	43	Lainnya	SMP
245	Fitria Basir	Perempuan	39	IRT	SMA
246	Muhazam	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
247	Fakhroni	Laki-laki	53	Wiraswasta	SMP
248	Satriono	Laki-laki	48	Wiraswasta	SMP
249	Muhammad Abral	Laki-laki	34	Karyawan	SMA
250	Zuhdi Abyan	Laki-laki	37	Karyawan	SMA
251	Milda Afriyani	Perempuan	32	Karyawan	SMA
252	Weni Rosalia	Perempuan	38	IRT	SMA
253	Rastika	Perempuan	36	IRT	SMA
254	M.Fatih Ramadhan	Laki-laki	28	Karyawan	SMA
255	Laswardi Nasution	Laki-laki	43	PNS	S1
256	Agus Firmansyah	Laki-laki	33	Wiraswasta	SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



257	Erfina Nurafni	Perempuan	30	IRT	SMA
258	Ratih Wirda Ningsih	Perempuan	29	Lainnya	S1
259	Bakrie Adnan	Laki-laki	42	Wiraswasta	SMA
260	Wahyu Fitriawan	Laki-laki	31	Lainnya	SMA
261	Ali Afrianto	Laki-laki	49	Wiraswasta	SMA
262	Syahrul Alim	Laki-laki	46	Wiraswasta	SMP
263	M. Yakub	Laki-laki	32	Lainnya	S1
264	Basir Rasyid	Laki-laki	53	PNS	S1
265	Musaddad Amin	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
266	Maitasindi	Perempuan	31	Karyawan	S1
267	Leni Meril	Perempuan	33	IRT	SMA
268	M. Rifauddin	Laki-laki	44	Lainnya	SMP
269	Ismar April	Perempuan	30	IRT	SMA
270	Zuriyat	Laki-laki	55	Wiraswasta	SMA
271	Asmawati	Perempuan	52	IRT	SMP
272	Kardi Anwar	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMP
273	Seik Atmaja	Laki-laki	51	Wiraswasta	SMA
274	Endang Kusuma	Laki-laki	37	Wiraswasta	SMA
275	Nuraliah	Perempuan	48	IRT	SMA
276	Tengku Elfiandra	Laki-laki	41	PNS	S1
277	Rahmi Syafitri	Perempuan	35	IRT	SMA
278	Riski Aryandi	Laki-laki	37	Lainnya	S1
279	Lailatul Izwa	Perempuan	41	IRT	SMA
280	Zumaida	Perempuan	52	IRT	SMP
281	Azura	Perempuan	28	Karyawan	SMA
282	Muhasiah	Perempuan	48	Wiraswasta	SMA
283	Rosnawilah	Perempuan	50	IRT	SMA
284	Nikmah	Perempuan	47	IRT	SMA
285	Syawalia	Perempuan	39	IRT	SMA

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



286	Rika Shopia	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
287	Asmarwati	Perempuan	29	Karyawan	SMA
288	Idham Malik	Laki-laki	41	PNS	S1
289	Emilia Roza	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
290	Suherni Azrina	Perempuan	28	Lainnya	SMA
291	Dewi Pratiwi	Perempuan	38	IRT	SMA
292	Aiman Safuan	Laki-laki	42	Wiraswasta	SMA
293	Iskandar Nopianto	Laki-laki	45	Wiraswasta	SMP
294	Damri Maulana	Laki-laki	27	Lainnya	SMA
295	Ahmad Juftrin	Laki-laki	40	Wiraswasta	SMA
296	Riah Suteti	Perempuan	50	IRT	SMA
297	M.Najib	Laki-laki	33	Wiraswasta	SMA
298	Alhidayu Samsir	Laki-laki	36	Wiraswasta	SMA
299	Katrunada	Laki-laki	29	Lainnya	SMA
300	Nor Hendrizal	Laki-laki	52	Wiraswasta	SMA
301	Suparmin	Laki-laki	50	Wiraswasta	SMP
302	Amirul Hakim	Laki-laki	48	Wiraswasta	SMP
303	Halimatus sadiyah	Perempuan	49	IRT	SMA
304	Leni Lidya	Perempuan	38	IRT	SMA
305	Yudirisman	Laki-laki	45	Wiraswasta	SMP
306	Liesma gusman	Perempuan	34	Lainnya	SMA
307	Fazira	Perempuan	23	PNS	S1
308	Ermita Wahyuni	Perempuan	39	IRT	SMA
309	Zuhaini	Perempuan	50	IRT	SMP
310	Ulfa Septiani	Perempuan	36	IRT	SMA
311	Ahmad Alfaruq	Laki-laki	27	Karyawan	SMA
312	Diana Rozalina	Perempuan	20	Pelajar/Mahasiswa	SMA
313	Ayatullah Syukri	Laki-laki	37	Wiraswasta	SMP
314	Siti Suhaila	Perempuan	36	IRT	SMP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



315	Bobi Candra	Laki-laki	38	Wiraswasta	SMA
316	Devi Permatasari	Perempuan	19	Karyawan	SMA
317	Rasma Harahap	Perempuan	19	Karyawan	SMA
318	Mila Rossa	Perempuan	29	IRT	SMA
319	Nasuha	Laki-laki	21	Lainnya	SMA
320	Titin Sumarni	Perempuan	54	IRT	SMA
321	Antonius	Laki-laki	39	Lainnya	SMP
322	Yunus	Laki-laki	52	Wiraswasta	SMA
323	Mita Nirwana	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
324	Sidah Noni	Perempuan	47	IRT	SMP
325	Husein	Laki-laki	21	Pelajar/Mahasiswa	SMA
326	Sukardi	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMP
327	Arisman	Laki-laki	43	Wiraswasta	SMA
328	Khairul Umar	Laki-laki	20	Karyawan	SMA
329	Riduan Siregar	Laki-laki	41	Wiraswasta	SMA
330	Helpi Susanti	Perempuan	29	IRT	SMA
331	Nuriana Hayati	Perempuan	38	IRT	SMA
332	Mardiawati	Perempuan	43	Wiraswasta	SMA
333	Wan Helmi	Laki-laki	45	PNS	S1
334	Kasem Slamet	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMP
335	M.Faiz Syafrizal	Laki-laki	31	Karyawan	SMA
336	Dwi Hasyim	Perempuan	39	PNS	S1
337	Nizar Firmansyah	Laki-laki	38	Karyawan	SMA
338	Wan Ruslan	Laki-laki	41	Wiraswasta	S1
339	M.Sakir	Laki-laki	37	Wiraswasta	SMA
340	Nanda Gusmatrianto	Laki-laki	24	Karyawan	SMA
341	Indra Syahril	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
342	Ambrizal	Laki-laki	35	Wiraswasta	SMP
343	Mayanti Barus	Perempuan	53	IRT	SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



344	Edi Rasidi	Laki-laki	47	Lainnya	SMP
345	Niella Sukma	Perempuan	19	Pelajar/Mahasiswa	SMA
346	Agustiar	Laki-laki	48	Lainnya	SMP
347	Azmi Zainal	Laki-laki	25	Karyawan	SMA
348	Nasrullah	Laki-laki	26	Karyawan	SMA
349	Hamzah	Laki-laki	28	Karyawan	SMA
350	Kasmizati	Perempuan	32	IRT	SMA
351	Martono Lim	Laki-laki	37	Wiraswasta	SMA
352	Ishaq Khadafi	Laki-laki	43	Wiraswasta	SMA
353	Eni Mahadi	Perempuan	36	IRT	SMA
354	Rismala Suwarno	Perempuan	30	Karyawan	SMA
355	Dika Permana	Laki-laki	29	Wiraswasta	S1
356	Salmiah Utama	Perempuan	42	IRT	SMA
357	Nilna Alya	Perempuan	24	Karyawan	SMA
358	Ramdani Ahmad	Laki-laki	28	Karyawan	SMA
359	Erwin Hidayat	Laki-laki	18	Karyawan	SMA
360	Hilda Yati	Perempuan	33	IRT	SMA
361	Trisno Adi	Laki-laki	40	Wiraswasta	SMA
362	Purwati Ayu Lestari	Perempuan	35	IRT	SMA
363	Lilis Santi	Perempuan	39	Wiraswasta	SMA
364	Niswa Putri	Perempuan	18	Karyawan	SMA
365	Tutik Fadilah	Perempuan	42	Wiraswasta	SMA
366	Miratin Kurniati	Perempuan	23	Karyawan	SMA
367	Salbiah	Perempuan	47	Wiraswasta	SMP
368	Hadinur Tasijan	Laki-laki	47	Wiraswasta	SMA
369	Umi Afriana	Perempuan	24	PNS	S1
370	Fitri Khumairoh	Perempuan	36	IRT	SMA
371	M.Huzairul Azril	Laki-laki	25	Karyawan	SMA
372	Sakhrawi	Laki-laki	30	Wiraswasta	SMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

373	Khaira Ulfi	Perempuan	21	Karyawan	SMA
-----	-------------	-----------	----	----------	-----

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3 TABEL TABULASI DATA

Apresiasi Masyarakat													Objek Ekowisata Mangrove												
A M 2	A M 3	A M 4	A M 5	A M 6	A M 7	A M 8	A M 9	A M10	A M11	A M12	Total	OE M1	OE M2	OE M3	OE M4	OE M5	OE M6	OE M7	OE M8	OE M9	OE M10	OE M11	OE M12	OE M13	Total
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	53	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	50
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	49
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	48
4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	51
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	48
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	47
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	49	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	53
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	46
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	54	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	58	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	52
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	53
4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	53
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	57	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	49
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	49
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	55
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	51
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	51
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	51

Hak Cipta Ditanggung Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic Univ



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	52
4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	54
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	51
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	49
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	52
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	47
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	49
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	51
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	46

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdaang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic Univ



4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	54	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	47
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	50	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	50
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	50
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	52
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	48	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	49	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	50
4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	51	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	50

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	49	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	51
4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48
4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	48	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	49
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	47
4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	49	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	49	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	50
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	43	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	46
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	40	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	41	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	47
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	46	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	47
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	51
3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	47	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	45	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	48

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	44	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	47
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	46
4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	44	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46
4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	40	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	50
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	49
3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	47	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	52
4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdaang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	47
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	44
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	48
4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	45	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	51
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	47	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	46
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	52	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	50
4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	48	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	48
4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	48
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	50	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	46
4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	48	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	52
3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	47	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	45
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	49	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	46
3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	42	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	48
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	52

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50	
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	41	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	49	
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48
3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	52
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47
3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	42	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	46
4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	45	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	46
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	46	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	42
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	43
4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	49
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	43	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	43
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	47
5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	46
4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	49
4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	50	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	48

Hak Cipta Ditanggung Urdaang-Urdang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	44	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	52
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	47	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	50	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	47
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	47	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	47	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	47	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	47
3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	45
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	47	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	49
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	47
4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	49	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	46

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	48	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48
4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	48	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	45
4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	48	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	44
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	47
4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	47	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	49
4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	49	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	47
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	43	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	49
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	47
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	48
4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	49	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	46
4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	48
4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	47
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	49
4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4	47	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	47
4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	46	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	45
4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	47	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	48
4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	44	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	48
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	43	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic Univ



4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	47	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	49
4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	45	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	44
4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	45	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	45	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	45
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	48	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	48
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	52
4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	46	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	45
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	42	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	47
4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	43	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	43	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	48
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45

1. Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	46
4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	46
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	44	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	48
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	44	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
4	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	47	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	47	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	44
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	44	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	43
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	49	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	47
4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	45	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	43
4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	47	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	51
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	46	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	48
4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	46	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	48	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48	
4	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	46	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	43
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	52
4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	46
4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	48
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	48
3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	49
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	49
4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	51
4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	50
4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	46	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	48
5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	48
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	46
4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	50
4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	45	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	43
4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	45	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	45	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	44

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	48
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	48
4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	46	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	49
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47
4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	45	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	51
4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	49
4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	51
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	44	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	46
4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	51
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50
4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	50
4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	50
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	48
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	47
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	48
4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	49
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	50
4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	47
4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	50

1. Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdaang
 1. Diinranggi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	50
4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	49
4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	47
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	46
4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	48
4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	45	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	47
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	50
4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	50
4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	52
4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	49
4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	47	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	44
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	50	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	49
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	50
4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	49	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	48
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	48
4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	49
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	47	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	49
4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	48

Hak Opiata Diinranggi Urdaang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	49
4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	54	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49
4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	50
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	53
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	52
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	47	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	51
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	48
4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	47
4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	47
4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	50
4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	56	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	50
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	47	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	48
4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	50
4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	48	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	48
4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	47	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	49
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	50
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	52
4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	49	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	49

Hak Cipta Diinranggi Urdaang-Urdaang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic Univ



4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	50	
4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	51	
4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	49	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	50	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	49
4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	45	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	51
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	51
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	50
4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	49

1. Hak Cipta Diinstitusikan Urdang-Urdang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 4

DISTRIBUSI FREKUENSI DATA PENELITIAN

Frequencies

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	204	54,7	54,7	54,7
	Perempuan	169	45,3	45,3	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 – 25 tahun	67	18,0	18,0	18,0
	26 – 35 tahun	116	31,1	31,1	49,1
	36 – 45 tahun	135	36,2	36,2	85,3
	46 – 55 tahun	53	14,2	14,2	99,5
	> 55 tahun	2	,5	,5	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	15	4,0	4,0	4,0
	PNS	29	7,8	7,8	11,8
	Karyawan	75	20,1	20,1	31,9
	Wiraswasta	100	26,8	26,8	58,7
	IRT	91	24,4	24,4	83,1
	Lainnya	63	16,9	16,9	100,0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i t a m i l i k U I N S u s k a R i a u

S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m



Total	373	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	41	11,0	11,0	11,0
SMA	273	73,2	73,2	84,2
S1	59	15,8	15,8	100,0
Total	373	100,0	100,0	

**Frequencies
Frequency Table**

1. Apakah anda tahu tentang hutan mangrove(bakau) ?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tahu	26	7,0	7,0	7,0
Tahu	317	85,0	85,0	92,0
Cukup Tahun	30	8,0	8,0	100,0
Total	373	100,0	100,0	

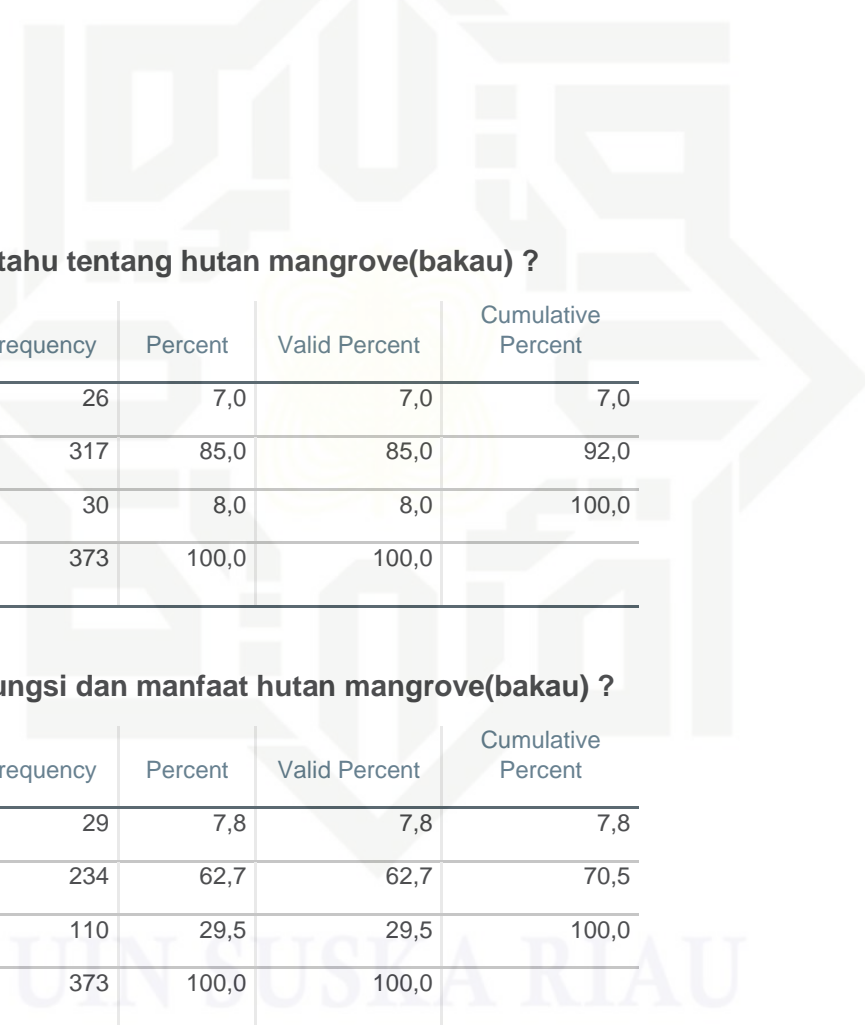
2. anda mengetahui fungsi dan manfaat hutan mangrove(bakau) ?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tahu	29	7,8	7,8	7,8
Tahu	234	62,7	62,7	70,5
Cukup Tahun	110	29,5	29,5	100,0
Total	373	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islami University of Sultan Syarif Kasim





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana menurut pemahaman anda tentang dibangun ekowisata mangrove Jembatan Pelangi ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	87	23,3	23,3	23,3
	Baik	277	74,3	74,3	97,6
	Cukup Baik	9	2,4	2,4	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

4. Apakah dengan adanya ekowisata mangrove anda mampu memahami cara dan upaya yang harus dilakukan dalam melestarikan sumber daya alam?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	16	4,3	4,3	4,3
	Baik	257	68,9	68,9	73,2
	Cukup Baik	100	26,8	26,8	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

5. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi memiliki nilai estetika dan keindahan yang baik?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	32	8,6	8,6	8,6
	Baik	310	83,1	83,1	91,7
	Cukup Baik	31	8,3	8,3	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

6. Bagaimanakan perasaan anda setelah menikmati ekowisata mangrove?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	77	20,6	20,6	20,6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik	270	72,4	72,4	93,0
Cukup Baik	26	7,0	7,0	100,0
Total	373	100,0	100,0	

7. Apakah anda setuju bahwa hutan mangrove(bakau) memiliki ketertarikan untuk dijadikan objek wisata?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	222	59,5	59,5	59,5
	Setuju	143	38,3	38,3	97,9
	Cukup Setuju	8	2,1	2,1	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

8. Apakah anda setuju bahwa dibuat ekowisata mangrove memunculkan keinginan masyarakat untuk menjaga eksistensi mangrove dan pelestarian mangrove?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	138	37,0	37,0	37,0
	Setuju	227	60,9	60,9	97,9
	Cukup Setuju	8	2,1	2,1	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

9. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi bermanfaat baik bagi masyarakat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	11	2,9	2,9	2,9
	Baik	193	51,7	51,7	54,7
	Cukup Baik	169	45,3	45,3	100,0
	Total	373	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimanakah menurut anda tentang konservasi dan pembentukan ekowisata mangrove yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Banglas dalam memajukan dan mengembangkan Desa yang mampu meningkatkan daya saing ekowisata mangrove dengan wisata lainnya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	13	3,5	3,5	3,5
	Baik	220	59,0	59,0	62,5
	Cukup Baik	140	37,5	37,5	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

11. Apakah anda setuju Adanya ekowisata mangrove jembatan pelangi mampu membuat masyarakat bertanggungjawab untuk menjaga pelestarian lingkungan sekitar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	17	4,6	4,6	4,6
	Setuju	183	49,1	49,1	53,6
	Cukup Setuju	173	46,4	46,4	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

12. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan dan pengelolaan objek ekowisata mangrove jembatan pelangi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	15	4,0	4,0	4,0
	Baik	276	74,0	74,0	78,0
	Cukup Baik	82	22,0	22,0	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

13. Bagaimana daya tarik sumber daya alam, flora dan fauna yang ada di ekowisata mangrove jembatan pelangi?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	29	7,8	7,8	7,8
	Baik	331	88,7	88,7	96,5
	Cukup Baik	13	3,5	3,5	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

14. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi mempunyai wisata edukasi yang baik untuk dikunjungi? Seperti memperkenalkan jenis-jenis tumbuhan mangrove(bakau) dsb.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	12	3,2	3,2	3,2
	Baik	348	93,3	93,3	96,5
	Cukup Baik	13	3,5	3,5	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

15. Bagaimana pelayanan dan objek daya tarik (buatan manusia) seperti jembatan pelangi sebagai spot foto dan wahana rekreasi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	2	,5	,5	,5
	Baik	261	70,0	70,0	70,5
	Cukup Baik	110	29,5	29,5	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

16. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	261	70,0	70,0	70,0
	Cukup Baik	112	30,0	30,0	100,0

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	373	100,0	100,0	
-------	-----	-------	-------	--

17. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana ekowisata mangrove jembatan pelangi sudahkah dirawat dan dikelola dengan baik?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	121	32,4	32,4	32,4
	Cukup Baik	252	67,6	67,6	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

18. Apakah baik apabila dilakukan pengembangan dan penambahan pada sarana dan prasarana ekowisata mangrove dengan kondisi saat ini?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	8	2,1	2,1	2,1
	Baik	338	90,6	90,6	92,8
	Cukup Baik	27	7,2	7,2	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

19. Bagaimana menurut anda dengan jarak tempuh menuju lokasi ekowisata mangrove jembatan pelangi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	2	,5	,5	,5
	Baik	338	90,6	90,6	91,2
	Cukup Baik	33	8,8	8,8	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

20. Bagaimanakah kondisi akses jalan menuju ekowisata mangrove jembatan pelangi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	3	,8	,8	,8
	Baik	314	84,2	84,2	85,0
	Cukup Baik	56	15,0	15,0	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

21. Apakah dengan adanya ekowisata mangrove mampu menambah pendapatan ekonomi desa dan masyarakat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	162	43,4	43,4	43,4
	Cukup Baik	211	56,6	56,6	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

22. Apakah dengan adanya ekowisata mangrove jembatan pelangi mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	,5	,5	,5
	Setuju	140	37,5	37,5	38,1
	Cukup Setuju	231	61,9	61,9	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

23. Apakah baik apabila dilibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata mangrove jembatan pelangi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	100	26,8	26,8	26,8
	Baik	215	57,6	57,6	84,5
	Cukup Baik	58	15,5	15,5	100,0
	Total	373	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Apakah ekowisata mangrove jembatan pelangi memberikan pengaruh yang baik dan positif terhadap kehidupan sosial masyarakat yang datang dari para pengunjung atau wisatawan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	1	,3	,3	,3
	Baik	152	40,8	40,8	41,0
	Cukup Baik	220	59,0	59,0	100,0
	Total	373	100,0	100,0	

25. Apakah keberadaan ekowisata mangrove jembatan pelangi memberikan unsur pendidikan lingkungan kepada masyarakat seperti mengubah sikap atau perilaku seseorang menjadi memiliki kepedulian tanggung jawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	4	1,1	1,1	1,1
	Baik	241	64,6	64,6	65,7
	Cukup Baik	128	34,3	34,3	100,0
	Total	373	100,0	100,0	



Lampiran 5 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Apresiasi Masyarakat

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	373	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	373	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AM1	43,4665	10,588	,430	,793
AM2	43,6729	10,248	,342	,802
AM3	43,2466	10,299	,441	,792
AM4	43,6810	9,911	,513	,785
AM5	43,4531	10,205	,551	,784
AM6	43,3190	10,255	,403	,795
AM7	42,8820	10,330	,349	,800
AM8	43,1072	10,064	,451	,791
AM9	43,8794	9,757	,512	,785
AM10	43,7962	9,781	,514	,784
AM11	43,8740	9,842	,453	,791
AM12	43,6354	10,060	,506	,786

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

AM13	44,4692	6,997	,352	,712
AM14	44,5147	7,272	,279	,720
AM15	44,8016	6,240	,546	,684
AM16	44,8123	6,739	,327	,714
AM17	45,1877	6,653	,354	,710
AM18	44,5630	7,102	,332	,714
AM19	44,5952	7,258	,241	,722
AM20	44,6542	7,103	,246	,722
AM21	45,0777	6,653	,324	,714
AM22	45,1260	6,385	,435	,699
AM23	44,3995	6,224	,341	,718
AM24	45,0992	6,337	,456	,696
AM25	44,8445	6,599	,349	,711

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Objek Ekowisata Wisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian angket oleh responden





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/44715
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2022 Tanggal 21 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

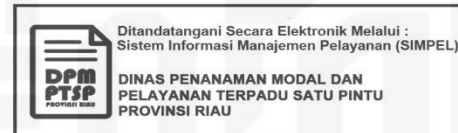
- 1. Nama : **AIDIL MUKHLIS**
- 2. NIM / KTP : **11740314100**
- 3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **APRESIASI MASYARAKAT DESA BANGLAS TERHADAP OBJEK EKOWISATA MANGROVE JEMBATAN PELANGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA BANGLAS**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kepulauan Meranti
- 3. Up. Kepala DPMPSTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Himpunan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Nomor : B-128/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: AIDIL MUKHLIS
N I M	: 11740314100
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Desa Banglas.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan

Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Hal yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Aidil Mukhlis, Lahir di Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 23 Januari 1999. Anak Terakhir dari lima bersaudara yang dilahirkan dalam keluarga sederhana dari pasangan Ayahanda tercinta **Ibnu Hajar** dan Ibunda tercinta **Nur Hayati**.

Penulis yang biasa di sapa Aidil ini Mengawali Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Desa Banglas dan selasai pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan ke MTS Negeri Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Selatpanjang dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Apresiasi Masyarakat Desa Banglas Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Jembatan Pelangi Kabupaten Kepulauan Meranti”** dengan bimbingan Bapak **Dr. Elfiandri, M.Si** Penulis berhasil menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada tanggal 07 Juli 2021 dengan IPK terakhir 3,6 predikat “Memuaskan” dan berhak menyangand gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)